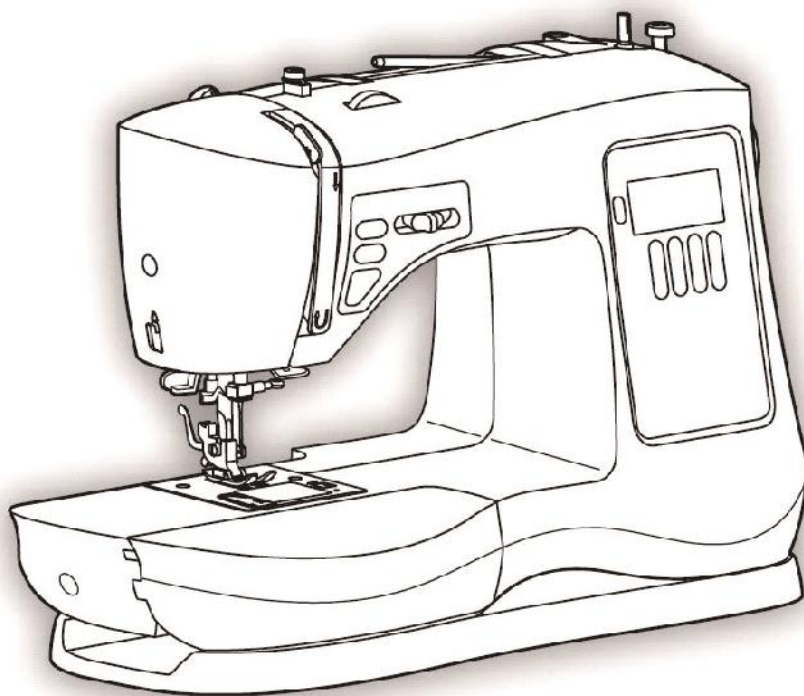




SINGER



BUKU PETUNJUK MANUAL
7640

SINGER is sewing made easy.™

PENGANTAR

Selamat Datang

Selamat datang di keluarga **SINGER®** dan SELAMAT atas pembelian unit mesin jahit **SINGER®** baru Anda!

Merek **SINGER®** telah menjaga kualitas dalam memberikan layanan alat jahit selama lebih dari 160 tahun. Mesin-mesin kami dirancang untuk semua penjahit di segala tingkatan sehingga mereka dapat menikmati kegembiraan menjahit, menciptakan proyek jahit, proyek do-it-yourself, kerajinan dan masih banyak lainnya. Penting bagi kami untuk mengetahui bahwa Anda dapat merasakan kemudahan dan kesuksesan dalam menjahit, oleh karenanya kami telah menyediakan berbagai macam bantuan, yaitu:

1. Sebuah buku petunjuk manual dengan gambar-gambar yang mudah dipahami dan instruksi langkah demi langkah.
2. Bantuan di situs www.singerco.com
3. Bantuan personal via email: talktous@singerco.com
4. Bantuan langsung dari Asisten Jahit **SINGER®** hubungi 1-800-474-6437.
(Untuk Amerika Utara saja.)

Kami siap membantu Anda. Kami berharap Anda dapat menikmati mesin jahit **SINGER®** ini.

Selamat Menjahit!

Peralatan mesin jahit rumah tangga ini telah memenuhi standar IEC/EN 60335-2-28 dan UL 1594.

PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Saat menggunakan sebuah peralatan listrik, tindakan pencegahan dasar untuk melindungi diri harus selalu dilakukan, termasuk beberapa berikut ini :

Baca semua petunjuk sebelum mengoperasikan mesin jahit rumah tangga ini. Letakkan buku manual di dekat mesin jahit. Apabila mesin jahit dipindah tangankan/ diberikan ke pihak ketiga, jangan lupa untuk menyertakan buku petunjuk manualnya

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

- Mesin jahit tidak boleh ditinggalkan tanpa pengawasan saat sedang tersambung arus listrik. Cabut steker dari colokan listrik segera setelah mesin jahit digunakan dan sebelum dibersihkan, saat tutup mesinnya dibuka, diberi pelumas atau saat diubah-sesuaikan pengaturannya seperti yang tertera pada buku petunjuk manual.

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejutan listrik, atau cedera pada pengguna:

- Jangan gunakan mesin jahit sebagai mainan. Tingkatkan kewaspadaan ketika mesin digunakan oleh dan/atau di dekat anak-anak.
- Gunakan mesin jahit ini sesuai dengan fungsinya sebagaimana dijelaskan pada buku petunjuk manual. Gunakan perangkat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen yang disebutkan di buku petunjuk manual.
- Jangan operasikan mesin jahit apabila terdapat kabel atau steker yang rusak, juga bila mesin jahit tidak berfungsi dengan semestinya, dan jika mesin jahit pernah jatuh atau rusak, atau terjatuh ke dalam air. Bawa dan kembalikan mesin jahit ke pusat servis resmi agar diperiksa, diperbaiki, atau disesuaikan fungsi kelistrikan maupun mekanikalnya.
- Jangan operasikan mesin jahit bila ada saluran udara yang tersumbat. Jaga saluran udara yang ada pada mesin jahit dan pedal/trap (injakan dynamo) bebas dari timbunan sisa kain tak terpakai, debu dan tepian kain yang menjuntai.
- Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Hati-hati saat di dekat jarum mesin jahit.
- Gunakan plat jarum yang sesuai. Penggunaan plat jarum yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
- Jangan gunakan jarum yang bengkok.
- Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit, karena dapat menyebabkan jarum bengkok dan kemudian patah.
- Pakailah kaca mata pelindung.
- Tekan tombol daya ke posisi mati ("O") agar mesin jahit mati saat melakukan penyesuaian di area jarum, seperti saat memasang benang pada jarum, mengganti jarum, memasang benang pada palet, atau saat mengganti sepatu jahit, dan penyesuaian lainnya.
- Jangan menjatuhkan/meletakkan apapun ke lubang yang ada pada mesin jahit.
- Jangan gunakan mesin jahit di luar ruangan.
- Jangan gunakan mesin jahit di area dimana produk aerosol (semprot) dan/atau ber-oksigen sedang digunakan.

PENGANTAR

Petunjuk-petunjuk Keselamatan Penting

- Untuk memutus sambungan listrik dengan mesin jahit, tekan semua tombol kontrol ke posisi mati ("O"), kemudian cabut steker dari colokan listrik.
- Jangan cabut steker dengan menarik kabel. Genggam stekernya, bukan kabelnya.
- Unit pedal trap digunakan untuk menjalankan mesin jahit. Jangan meletakkan benda apapun di atas pedal trap.
- Jangan gunakan mesin jahit apabila basah.
- Apabila lampu LED bermasalah atau rusak, maka harus diganti oleh petugas servis atau tenaga yang berpengalaman agar terhindar dari bahaya.
- Apabila kabel catu yang terhubung pada pedal trap rusak, maka harus diganti oleh petugas servis atau tenaga yang berpengalaman agar terhindar dari bahaya.
- Mesin jahit ini dilengkapi dengan isolasi ganda. Gunakan suku cadang pengganti yang serupa. Lihat panduan servis Peralatan dengan Isolasi Ganda.

SIMPAN PETUNJUK-PETUNJUK INI

Hanya untuk area EROPA :

Peralatan ini dapat digunakan oleh anak-anak dengan umur 8 tahun ke-atas dan para kaum difabel atau mereka yang tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman cukup, asalkan diawasi dan telah mendapat petunjuk penggunaan mesin secara benar dan aman serta memahami bahaya yang terdapat pada pengoperasian mesin jahit. Anak-anak dilarang bermain-main dengan peralatan listrik ini. Proses perawatan dan pembersihan mesin jahit tidak boleh dilakukan oleh anak-anak tanpa adanya pengawasan.

Tingkat kebisingan mesin jahit saat dioperasikan dalam kondisi normal adalah kurang dari 70dB (A).

Pedal trap yang digunakan pada mesin jahit ini harus ber-tipe "C-8000" yang diproduksi oleh ZENG HSING TAIWAN, LTD.

Di luar area EROPA :

Peralatan ini tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh kaum (termasuk juga anak-anak) difabel atau mereka yang tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman cukup, kecuali diawasi dan telah mendapat petunjuk penggunaan mesin secara benar dan aman oleh pihak penanggung jawab keselamatan mereka. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan agar mesin jahit tidak digunakan sebagai alat mainan.

Tingkat kebisingan mesin jahit saat dioperasikan dalam kondisi normal adalah kurang dari 70dB (A).

Pedal trap yang digunakan pada mesin jahit ini harus ber-tipe "C-8000" yang diproduksi oleh ZENG HSING TAIWAN, LTD.

PENGANTAR

Petunjuk-petunjuk Keselamatan Penting

PERBAIKAN PRODUK-PRODUK ISOLASI GANDA

Sebuah produk dengan isolasi ganda menggunakan dua sistim isolasi bukan pentanahan (grounding). Produk tersebut tidak memerlukan panel pentanahan. Saat memperbaiki produk dengan isolasi ganda, diperlukan kehati-hatian dan pengetahuan yang memadai dari tenaga yang berpengalaman . Suku cadang yang hendak diganti harus serupa dengan penggantinya dan ditandai dengan tulisan "ISOLASI atau INSULASI GANDA".

PENGANTAR

Daftar isi

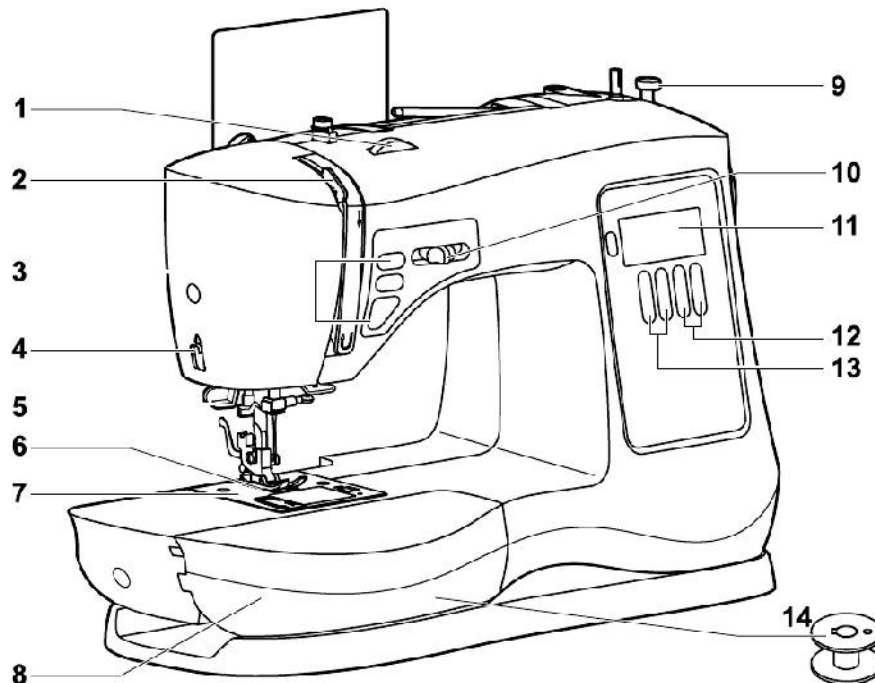
PENGANTAR	2-6
Selamat Datang	2
Petunjuk-petunjuk Keselamatan Penting	3-5
Daftar Isi	6
1. TENTANG MESIN JAHIT.....	7-11
Bagian-bagian utama Mesin - Depan	7
Bagian-bagian Utama Mesin - Belakang	8
Area Jarum dan Sepatu Jahit	9
Kotak Penyimpanan dan Aksesoris	10-11
2. PERSIAPAN MENJAHIT	12-17
Menyambungkan Mesin Jahit ke Sumber Daya Listrik	12
Menggulung Palet Benang	13
Memasang Palet Benang	14
Memasang Benang Atas	15
Pemasang Benang Jarum Otomatis	16
Menarik Benang Palet	17
3. MULAI MENJAHIT	18-31
Sebelum Mulai Menjahit	18
Formasi Jahit	19
Tombol-tombol Operasi dan Fungsi	20
Layar LCD	20
Menggabungkan Karakter-karakter ke Penyimpanan	21
Pemilihan Jahitan	22
Menjahit Sebuah Jahitan Lurus	23
Menjahit Sebuah Jahitan Dekoratif	24
Menjahit Sebuah Jahitan Elastis	25
Menjahit Sebuah Lubang Kancing 1-Langkah	26
Menjahit Sebuah Kancing	27
Memasang dan Mengganti Jarum-jarum	28
Mengganti Sepatu Jahit dan Tuas Sepatu Jahit	29
Tuas Sepatu Jahit Ekstra 2-Langkah	29
Sepatu Jahit	30-31
4. PEMECAHAN MASALAH DAN PERAWATAN	32-37
Pemecahan Masalah	32-36
Perawatan	37
5. LAMPIRAN - DAFTAR ISTILAH	38
Daftar Istilah Jahit	38

Penjelasan catatan di buku petunjuk manual ini:

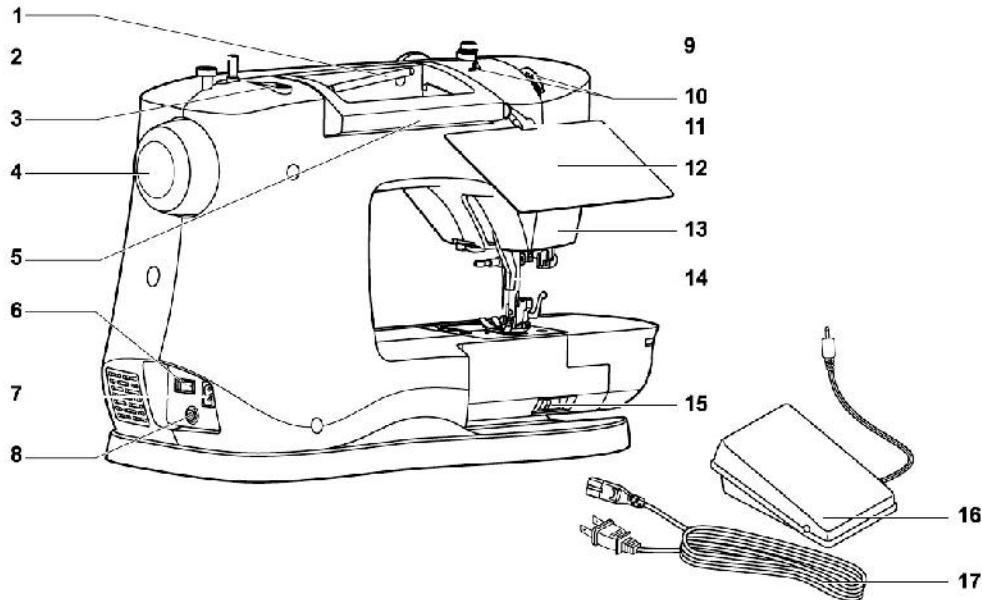
- ✓ = Informasi berguna
- ⚠ = Dapat menimbulkan bahaya
- ➡ = Hasil-hasil jahit

PENGANTAR

Petunjuk-petunjuk Keselamatan Penting



1. **TOMBOL TEGANGAN BENANG** berfungsi untuk menyetel tegangan benang yang dibutuhkan jahitan, benang dan kain. (Lihat halaman 19)
2. **TUAS PENGAIT BENANG** mengatur pergerakan benang atas saat menjahit. (Lihat halaman 15)
3. **TOMBOL-TOMBOL OPERASI** mengatur fungsi-fungsi jarum naik/turuk dan Start/Stop, juga fungsi jahit mundur. (Lihat halaman 20)
4. **PEMOTONG BENANG** berfungsi untuk memotong benang di akhir jahitan.
5. **TUAS PEMASANG BENANG JARUM** digunakan untuk memasukkan benang ke lubang jarum secara otomatis. (Lihat halaman 16)
6. **SEPATU JAHIT** menjepit kain dan gigi jahit dan membawa kain saat sedang dijahit. (Lihat halaman 29)
7. **PLAT JARUM** memiliki garis pemandu yang membantu menjaga jahit lipatan tetap lurus. (Lihat halaman 9)
8. **KOTAK PENYIMPANAN** bisa digunakan sebagai meja jahit, penyimpanan aksesoris, dan meja jahit lengan bebas. (Lihat halaman 10)
9. **PENGHENTI GULUNG PALET BENANG** secara otomatis menghentikan penggulungan benang pada palet saat penuh. (Lihat halaman 13)
10. **TUAS KONTROL KECEPATAN** mengatur kecepatan jahit saat menggunakan Pedal Trap atau Tombol Start/Stop manual. (Lihat halaman 20)
11. **LAYAR LCD** menampilkan nomor jahitan, langkah jahit atau lebar jahit tergantung Mode apa yang dipilih. (Lihat halaman 20)
12. **TOMBOL-TOMBOL FUNGSI** mengatur lebar dan langkah jahit, juga penyimpanan pola untuk jahitan-jahitan alfa dan nomor. (Lihat halaman 21 dan 22)
13. **TOMBOL-TOMBOL PENGATURAN POLA** mengatur pilihan pola-pola jahit. Tombol kiri mengatur digit kiri sedangkan tombol kanan mengatur digit kanan. ((Lihat halaman 20 dan 22)
14. **PALET** berisi benang yang muncul di sisi bawah kain setelah dijahit. (Lihat halaman 14)

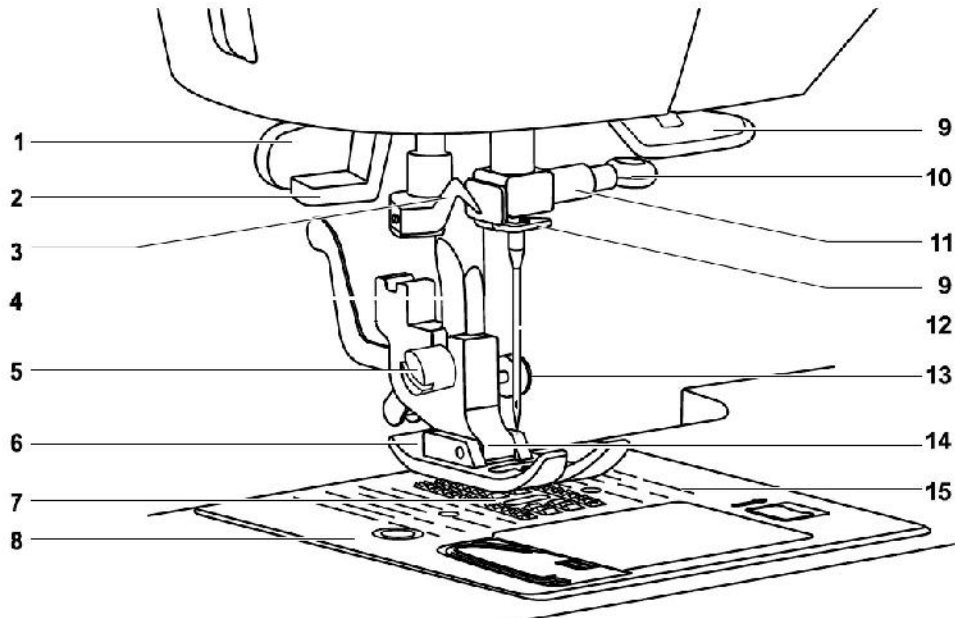


1. **TIANG SPUL BENANG HORIZONTAL** menyangga spul benang dan tutupnya untuk benang atas.
2. **POROS GULUNG PALET BENANG** menyangga palet saat sedang digulung. (Lihat halaman 13)
3. **LUBANG UNTUK TIANG SPUL BENANG KEDUA** digunakan untuk menyangga sebuah tiang spul tambahan, juga untuk spul-spul benang yang di gunakan di posisi atas atau untuk dua spul benang sekaligus saat menjahit menggunakan jarum kembar.
4. **RODA TANGAN/IMBANG (PUTAR KE BELAKANG/KE ARAH ANDA)**, mengatur pergerakan jarum dan tuas pengait benang.
5. **PEGANGAN** digunakan untuk mengangkat dan memindahkan mesin jahit.
6. **SAKLAR DAYA DAN LAMPU** menyalakan mesin dan lampu secara bersamaan. (Lihat halaman 12)
7. **SOKET STEKER UTAMA** digunakan untuk menyambungkan kabel daya. (Lihat halaman 12)
8. **KONEKTOR PEDAL TRAP** digunakan untuk menyambungkan pedal trap ke mesin. (Lihat halaman 12)
9. **PIRINGAN-PIRINGAN TEGANGAN GULUNG PALET BENANG** menyangga benang dengan rapat dan lembut agar benang tergulung dengan lancar dan rata. (Lihat halaman 13)
10. **PEMANDU TEGANGAN BENANG** membantu menjaga untaian benang tetap lancar selama menjahit. (Lihat halaman 15)
11. **PENYANGGA TABEL JAHIT** diselipkan di sebelah kiri pegangan mesin untuk menyangga Tabel Pola Jahit.
12. **TABEL POLA JAHIT** menunjukkan semua jenis jahitan yang tersedia, agar lebih lebih mudah dipilih oleh pengguna.
13. **PLAT DEPAN** melindungi mekanisme di dalam mesin jahit.
14. **TUAS SEPATU JAHIT** menaikkan dan menurunkan sepatu jahit. Tuas harus diangkat saat memasang benang pada mesin dan diturunkan saat mesin menjahit.
15. **TUAS GIGI JAHIT** mengatur gerakan gigi jahit naik (menjahit) atau turun (memasang sebuah kancing. (Lihat halaman 27)
16. **PEDAL TRAP** mengatur kecepatan jahit sesuai dengan tekanan injak oleh pengguna. (Lihat halaman 12)
17. **KABEL DAYA** menyambungkan mesin dengan sumber daya listrik. (Lihat halaman 12)

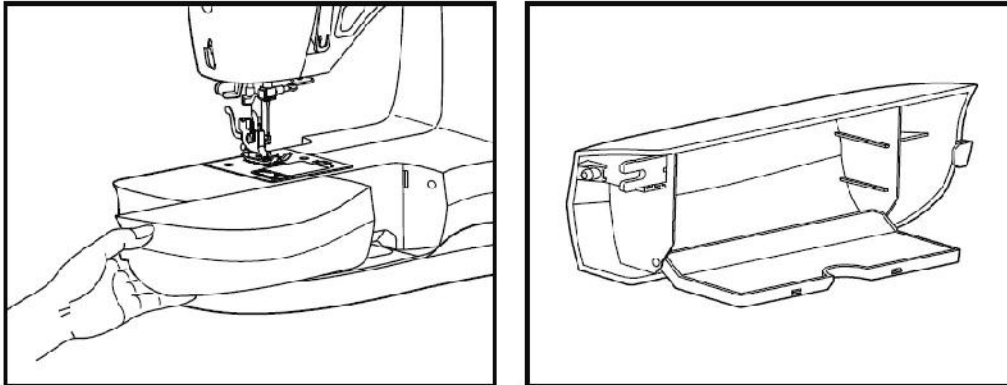
TENTANG MESIN JAHIT

Area Jarum dan Sepatu Jahit

1

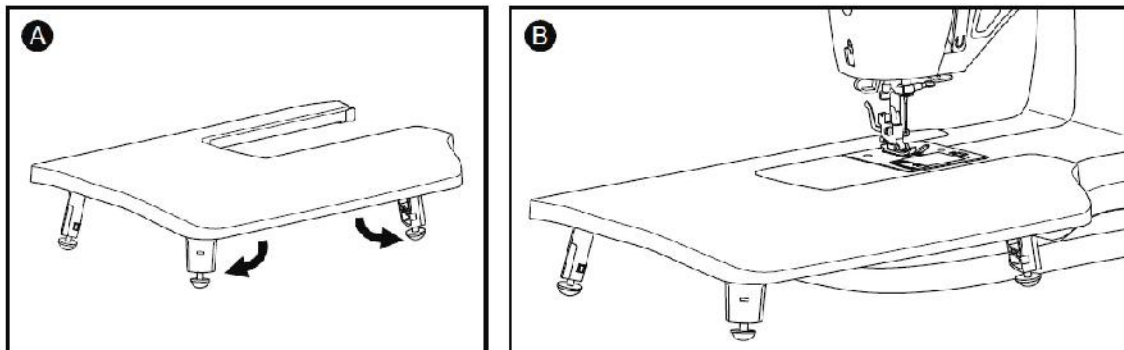


1. **TUAS LUBANG KANCING 1-LANGKAH** secara otomatis menentukan panjang lubang kancing ketika diturunkan. (Lihat halaman 26)
2. **TUAS PEMASANG BENANG JARUM** digunakan untuk mengaktifkan mekanisme pasang benang pada jarum secara otomatis.
3. **PEMANDU BENANG JARUM** menyangga benang dengan aman sebelum dikaitkan di tiang pengait.
4. **TIANG SEPATU JAHIT** berfungsi sebagai penyangga dudukan sepatu jahit.
5. **SEKRUP SEPATU JAHIT** mengunci dudukan sepatu jahit ke tiang sepatu.
6. **SEPATU JAHIT** menjepit kain dan gigi jahit dan membawa kain saat sedang dijahit. Terdapat berbagai jenis sepatu jahit yang bisa digunakan, tergantung jenis kain dan teknik yang diterapkan. (Lihat halaman 11)
7. **GIGI JAHIT**, terlihat seperti deratan gigi di bawah sepatu jahit, mengatur pergerakan kain di bawah sepatu jahit.
8. **PLAT JARUM** menutupi area palet benang dan berfungsi sebagai alas jahit disekitar sepatu jahit.
9. **PEMANDU BENANG** mengatur gerakan benang atas.
10. **SEKRUP KLEM JARUM** mengunci jarum saat diletakkan di klem.
11. **KLEM JARUM** mengunci jarum di mesin.
12. **JARUM** memasukkan benang ke kain saat menjahit
13. **TOMBOL KUNCI DI TEMPAT** membantu pergerakan sepatu jahit di atas lipatan tebal.
14. **DUDUKAN SEPATU JAHIT (ATAU PALANG)** menyangga sepatu jahit.
15. **GARIS PANDUAN JAHIT** digunakan sebagai referensi visual untuk menjaga kain tetap berjalan lurus saat sedang dijahit. Garis pertama berukuran 3/8" (10mm) dari posisi jarum tengah. Ukuran kampuh yang paling sering digunakan adalah 1/2" (13mm) dan 5/8" (16mm). Kampuh ukuran 1/2" adalah garis yang kedua, dan ukuran 5/8" adalah garis ketiga dari posisi jarum tengah.



Pegang Kotak Penyimpanan secara horisontal, kemudian tarik ke kiri agar terlepas dari badan mesin. Pada saat yang bersamaan, akses meja jahit lengan bebas pun terbuka, sehingga lebih mudah untuk menjahit proyek jahit berbentuk tabung seperti keliman celana atau lengan baju. Selain itu aksesoris-aksesoris mesin jahit disimpan di kotak ini. (Lihat halaman 11)

Untuk memasang kembali Kotak Penyimpanan, pegang seperti yang terlihat pada gambar, kemudian dorong ke kanan.

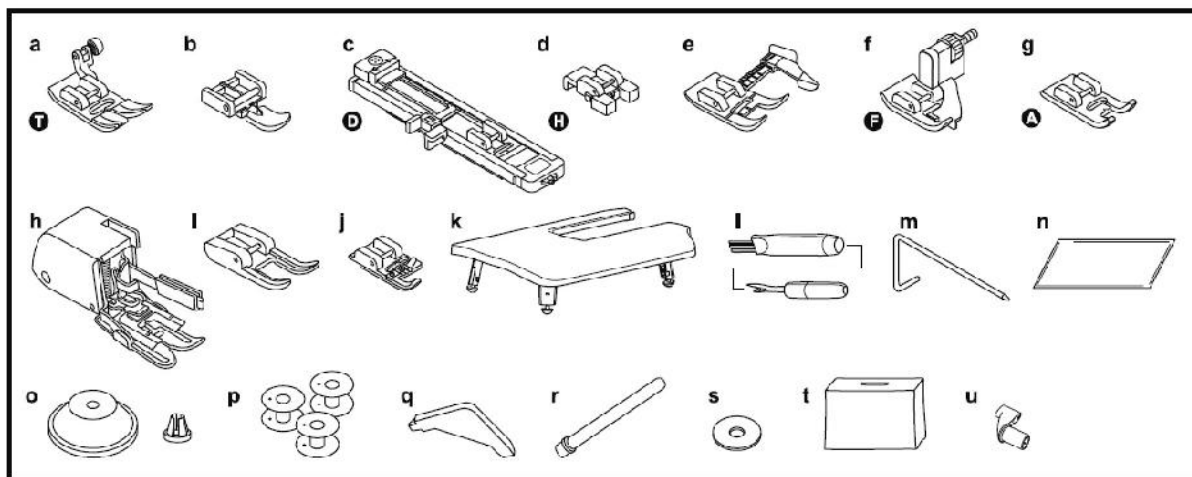


Meja jahit tambahan digunakan sebagai alas jahit tambahan saat menggarap jahitan yang tebal.

Untuk memasang meja ini, panjangkan kaki-kaki meja seperti terlihat di gambar (A).

Lepas kotak penyimpanan dan selipkan meja tambahan ke lengan bebas (B).

Karet kaki meja dapat disetel dengan memutarinya ke kiri dan kanan agar ketinggian permukaan meja jahit tambahan sesuai dengan alas jahit di mesin.



Mesin jahit ini dilengkapi dengan sebuah sepatu jahit standar dan aksesoris. Sebagian besar tersimpan di kotak penyimpanan. Sepatu Jahit Tebal/Even Feed dapat ditemukan di kotak styrofoam yang membungkus Meja Jahit Tambahan.

Aksesoris-aksesoris Standar yang diberikan:

- a. Sepatu Jahit Serbaguna (untuk jahit biasa)
- b. Sepatu Jahit Ritsleting (untuk memasang ritsleting)
- c. Sepatu Lubang Kancing (untuk membuat lubang kancing)
- d. Sepatu Jahit Kancing (untuk memasang kancing-kancing) (*Di beberapa lokasi, sepatu jahit ini mungkin opsional)
- e. Sepatu Jahit "Easy Sew" (untuk mendapatkan hasil jahit lipatan yang akurat) (*Di beberapa lokasi, sepatu jahit ini mungkin opsional)
- f. Sepatu Jahit Kelim Susup (untuk menjahit sebuah kelim susup)
- g. Sepatu Jahit Satin (untuk jahit satin dan jahitan dekoratif lainnya)
- h. Sepatu Jahit Tebal/Even Feed (untuk menjaga jahitan rata pada kain wol, velvet dan kain-kain berbulu lainnya) (*Di beberapa lokasi sepatu jahit ini mungkin opsional)
- i. Sepatu Jahit terbuka/Open Toe (untuk jahit satin atau jahit hias lainnya) (*Di beberapa lokasi, sepatu jahit ini mungkin opsional)
- j. Sepatu Jahit Tali/Cording (untuk jahit dekoratif tali) (*Di beberapa lokasi, sepatu jahit ini mungkin opsional)
- k. Meja Jahit Tambahan (untuk permukaan jahit yang lebih luas). Lepas kotak penyimpanan untuk menyambungkan meja jahit ke mesin.
- l. Pendedel Jahitan/Sikat (untuk membersihkan jahitan-jahitan/sisa serat kain)
- m. Guide/Pemandu Tepi/Quilt (untuk jahit lurus dan hasil quilt yang akurat) (*Di beberapa lokasi, guide ini mungkin opsional)
- n. Kemasan Jarum-jarum (jarum-jarum pengganti)
- o. Tutup Spul (terdapat 2 jenis ukuran)
- p. Palet-palet Benang (jenis transparan Class 15)
- q. Obeng-L (untuk membuka plat jarum saat pembersihan)
- r. Tiang Spul Benang Kedua (untuk menjahit dengan jarum kembar)
- s. Ganjalan Kain Tiang Spul (untuk menggantal spul benang saat menggunakan tiang spul benang kedua)
- t. Sarung Lembut (untuk menutupi mesin jahit dari debu dan sisa kain saat tak digunakan)
- u. Penyangga Tabel Jahit (menyangga Tabel Pola Jahit agar lebih udah dilihat)

Aksesoris-aksesoris Opsional:

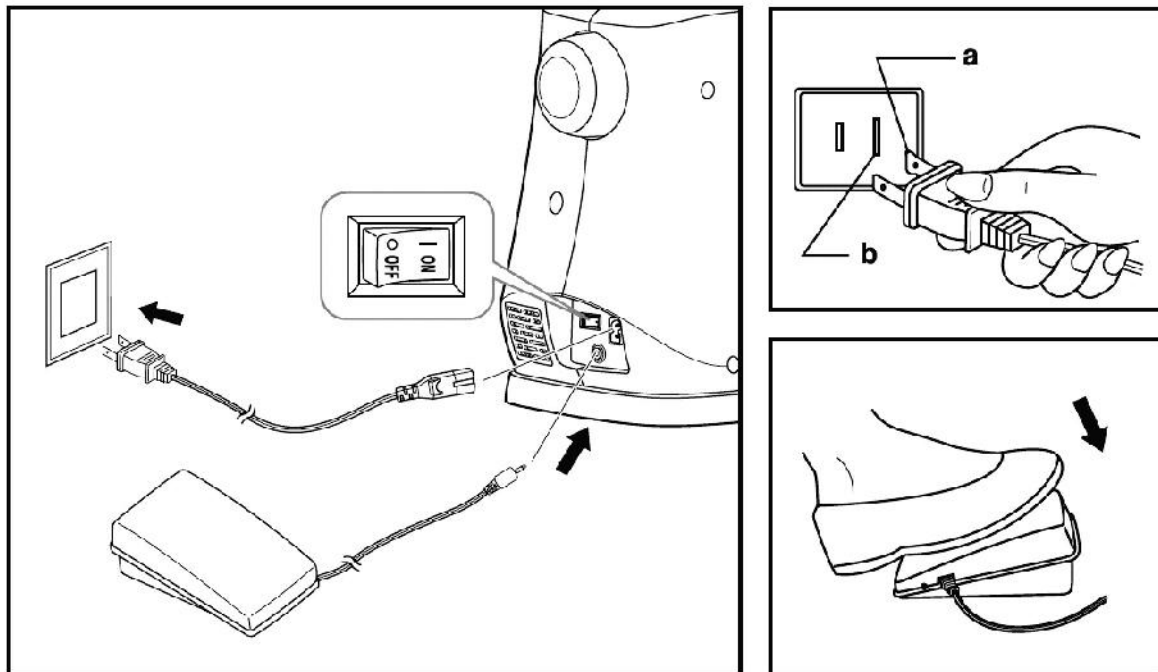
Beberapa sepatu jahit yang disebutkan di daftar di atas mungkin tidak disertakan dalam paket pembelian mesin jahit di beberapa area. Bila sepatu-sepatu jahit tersebut tak disertakan, maka mereka dapat dibeli secara terpisah. Lihat informasi tentang Aksesoris-aksesoris Opsional di bawah ini.

Untuk informasi tentang sepatu jahit, perlengkapan jahit dan aksesoris tambahan yang mungkin tersedia untuk mesin jahit Anda, kunjungi www.singerco.com

2

PERSIAPAN MENJAHIT

Menyambung Mesin Jahit ke Sumber Daya Listrik



Sambungkan mesin jahit ke sumber daya listrik seperti terlihat di gambar. Mesin ini dilengkapi dengan steker terpolarisasi, yang mana harus dicolokkan ke stopkontak terpolarisasi juga. (a dan b)



Cabut kabel daya ketika mesin jahit sedang tak digunakan.

Pedal Trap

Pedal Trap mengatur kecepatan jahit. Ketika pedal trap tak tersambung ke mesin, gunakan tombol Start/Stop untuk mengoperasikan mesin jahit.

Lampu Jahit

Tekan saklar utama dari posisi OFF (o) ke ON (-) untuk menyalakan mesin sekaligus lampu.



Mesin jahit ini memiliki steker pin terpolarisasi (salah satu pinnya lebih lebar dari yg satunya) yang mana memiliki fungsi untuk mengurangi risiko kejutan listrik. Steker ini hanya dapat dipasang dengan satu sisi saja. Bila tidak bisa masuk ke stopkontak, ubah posisi steker. Bila masih belum bisa masuk juga ke stopkontak, hubungi tukang listrik yang berpengalaman untuk memasang stopkontak yang sesuai. Jangan mengubah-ubah steker dengan cara apapun.



Mesin jahit **SINGER®** Anda dirancang untuk menghasilkan hasil jahitan terbaik pada suhu ruang normal. Suhu panas atau dingin ekstrim dapat mempengaruhi hasil jahitan.

PERSIAPAN MENJAHIT

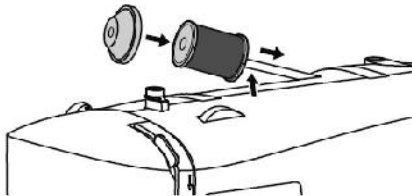
Menggulung Palet Benang

2

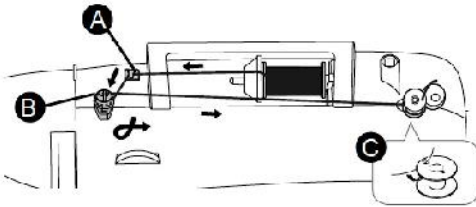


Mesin jahit ini menggunakan palet-palet transparan Class 15.

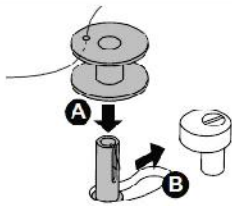
Bila hendak membeli palet-palet tambahan, gunakan palet jenis ini saja. Jangan ganti dengan palet berbahan logam.



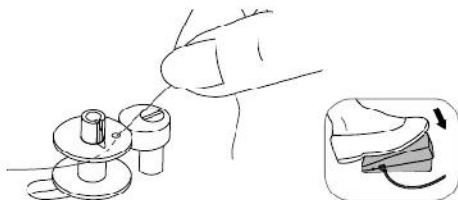
1. Letakkan spul benang beserta tutupnya ke tiang spul. Tutup spul harus cukup besar untuk menutup pangkal benang agar teruntai dengan lancar. Untuk benang kecil, gunakan tutup yang kecil. Tutup spul dapat ditemukan di kotak penyimpanan.



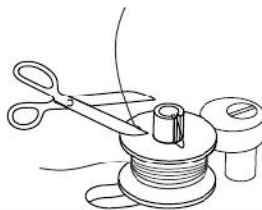
2. (A) Letakkan benang di pemandu benang di sisi atas mesin jahit. (B) Pasang benang dengan rapat di sekeliling piringan tegangan gulung palet untuk memastikan benang tergulung ke palet dengan lancar dan merata. (C) Masukkan benang ke paletnya seperti terlihat di gambar, kemudian letakkan di poros gulungan.



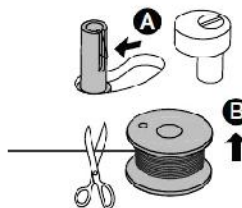
3. Periksa apakah palet sudah terdorong ke bawah dengan lembut (A). Bila belum, benang bisa tergulung di bawah palet. Geser palet dan porosnya perlahan ke kanan (B). Ketika poros gulung palet tergeser ke kanan, simbol "Ⓢ" muncul di layar LCD.



4. Pegang pangkal benang dan siapkan proses menggulung. Injak pedal trap perlahan atau tekan tombol Start/Stop sembari memegang benang. Biarkan tergulung beberapa putaran, kemudian lepas injakan pedal trap atau tekan tombol Start/Stop sekali lagi untuk berhenti menggulung.



5. Potong sisa benang yang menjuntai di bagian atas palet, kemudian lanjutkan menggulung dengan menginjak pedal trap atau menekan tombol Start/Stop.



6. Gulungan palet akan berhenti ketika penuh terisi. Lepas injakan pedal trap atau tekan tombol Start/Stop. Geser palet ke kiri (A), kemudian potong benang dan ambil benang dari poros penggulung (B).



Ketika poros gulung palet digeser ke kanan, mesin tidak akan bisa digunakan untuk menjahit. Pastikan Untuk menggeser porosnya ke kiri setelah proses gulung palet benang selesai.

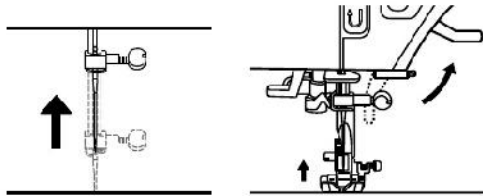
2

PERSIAPAN MENJAHIT

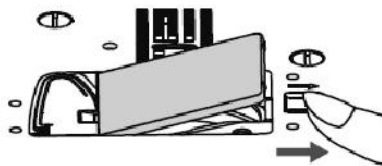
Memasang Palet Benang



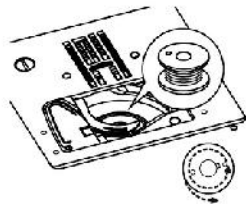
Mesin jahit harus dimatikan sebelum memasang atau melepas palet benang.



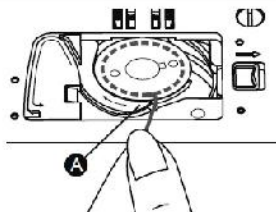
1. Ketika memasang atau melepas palet benang, jarum dan sepatu jahit harus dinaikkan penuh.



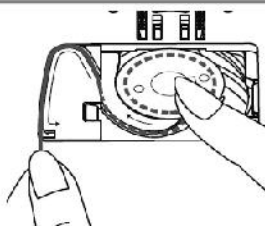
2. Potong tombol pelepas tutup palet benang agar plat tutupnya terbuka. Ambil palet benang yang kosong.



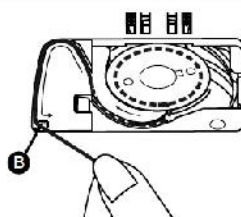
3. Masukkan palet benang yang sudah tergulung ke sekoci dengan untaian benang melawan arah jarum jam (panah).



4. Tarik benang melalui celah (A).



5. Tahan bagian atas palet benang perlahan sembari menarik benang melewati celah-celah benang secara perlahan seperti terlihat di gambar.



6. Untuk memotong sisa benang, tarik benang ke arah Anda dan potong di pemotong benang di titik (B). Pasang kembali tutupnya.

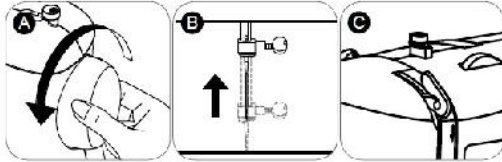
PERSIAPAN MENJAHIT

Memasang Benang Atas

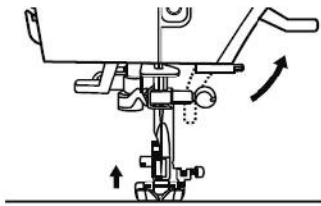
2



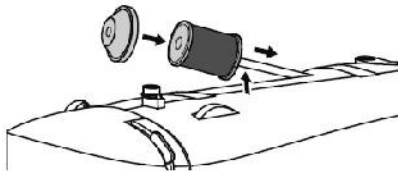
Mesin jahit harus dimatikan sebelum memasang benang pada mesin jahit.



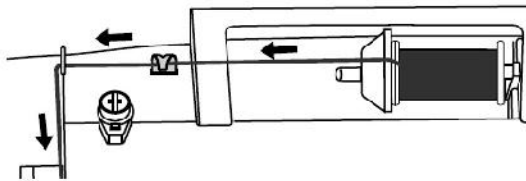
1. Mulailah dengan memutar roda tangan/imbang melawan arah jarum jam hingga jarum terangkat (B) dan tuas pengait benang (C).



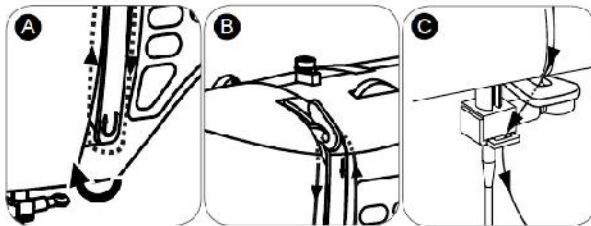
2. ➡ **Angkat tuas sepatu jahit.** Hal ini harus dilakukan agar benang terpasang pada mesin dengan benar.



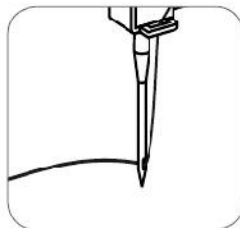
3. Letakkan spul benang dan tutupnya di penyangga spul benang.



4. Tarik benang melalui kedua pemandu tegangan benang di sisi atas mesin jahit (lihat halaman 8). Pegang benang dengan kedua tangan dan tarik melewati setiap pemandu benang.



5. (A) Bawa benang ke bawah menuju ke celah kanan melingkari cekukan model huruf-U, kemudian ke celah kiri. (B) Di bagian atas celah kiri, selipkan benang masuk ke lubang kecil di pengait benang dari belakang ke depan. Bila benang tidak masuk ke lubang tadi, mesin jahit akan macet ketika digunakan. Setelah memasang benang di pengait, tarik ke bawah. (C) Masukkan benang melewati pemandu benang logam, kemudian tarik ke bawah menuju area jarum.



6. Bila hendak memasukkan benang ke lubang jarum secara manual, masukkan dari depan ke belakang. Tarik sekitar 6-8 inchi ke belakang dari lubang jarum. Sebagai alternatif, pemasangan benang ke lubang jarum juga bisa dilakukan secara otomatis menggunakan pemasang benang jarum otomatis. (lihat halaman 16)

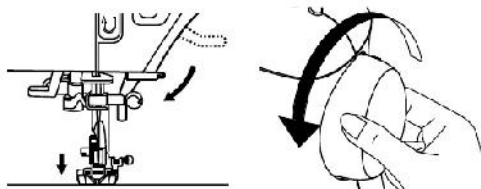
2

PERSIAPAN MENJAHIT

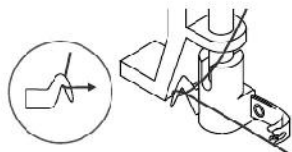
Pemasang Benang Jarum Otomatis



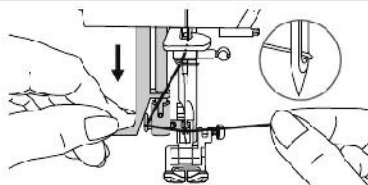
Mesin jahit harus dimatikan sebelum menggunakan pemasang benang jarum otomatis.



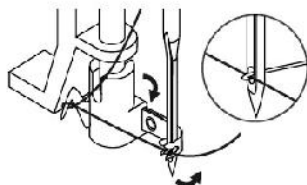
1. Turunkan tuas sepatu jahit. Angkat jarum ke posisi paling atas dengan memutar roda tangan ke arah Anda. Bila roda tangan salah diputar, mesin jahit akan macet ketika digunakan menjahit.



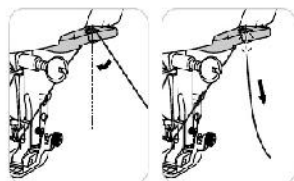
2. Tarik benang melewati pemandu benang.



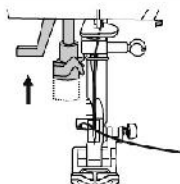
3. Tekan tuasnya ke bawah hingga maksimal. Pemasang benang jarum secara otomatis bergerak ke posisi pemasangan.



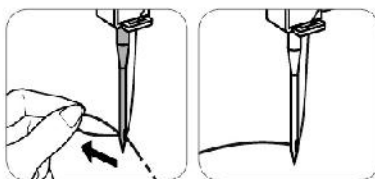
4. Tarik benang ke depan jarum dan masuk ke bawah pengait.



5. Untuk memotong sisa benang, ambil ujung benang dan perlahan gesekkan ke pemotong benang di sisi kanan jarum.



6. Lepaskan tuasnya dan ujung benang pada saat yang sama, kemudian mesin akan membuat simpul di belakang jarum.



7. Tarik benang masuk melalui lubang jarum. Sembari memegang benang, turunkan tuas sepatu jahit dan tarik benang ke bawah sepatu dari depan ke belakang.



Tarik benang sekitar 6-8 inci ke belakang dari lubang jarum. Hal ini akan mencegah benang lepas dari jarum saat mulai menjahit.

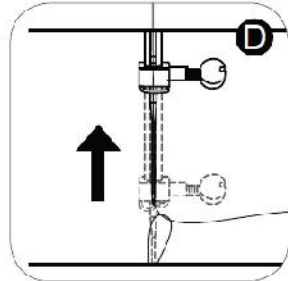
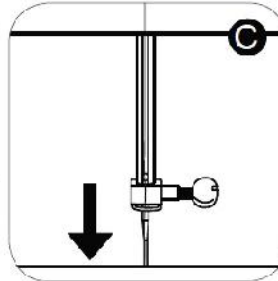
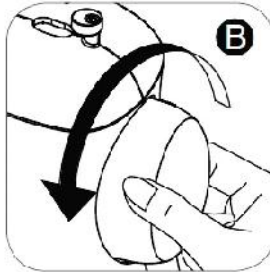
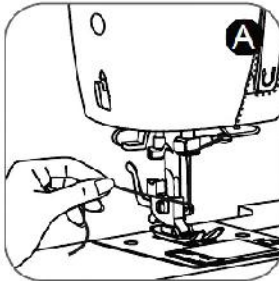
PERSIAPAN MENJAHIT

Menarik Benang Palet

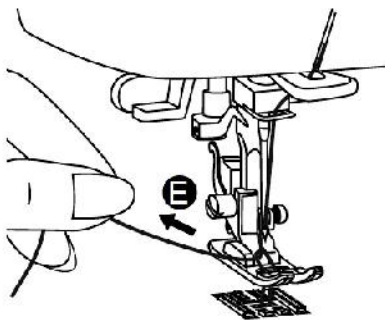
2



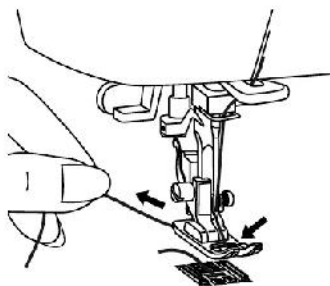
Untuk keselamatan, mesin jahit harus dimatikan sebelum memasang benang pada mesin.



1. Pegang ujung benang atas dengan tangan kiri (A). Putar roda tangan/imbang melawan arah jarum jam (B), pertama turunkan jarumnya (C) dan kemudian naikkan kembali (D).



2. Sembari memutar roda tangan, tarik benang atas dengan perlahan, hal ini akan membawa sebuah simpul dari benang palet ke atas melalui lubang plat jarum (E). Bila simpul benang palet tidak naik, putar roda tangan melawan arah jarum jam sekali lagi. Apabila benang belum naik juga, periksa apakah benangnya terjepit tutup palet.



3. Tarik benang atas ke bawah sepatu jahit, kemudian bawa ke belakang mesin

3

MULAI MENJAHIT

Sebelum Mulai Menjahit

Setelah mesin jahit terpasangi benang, di bawah ini adalah panduan mengatur mesin menjahit teknik-teknik jahit dasar, antara lain: jahit lurus, jahit dekoratif, jahit elastis, jahit lubang kancing dan jahit kancing. Ikuti setiap teknik dan mulailah menjahit.

Untuk mendapatkan informasi seputar jenis-jenis jahitan yang tersedia di mesin jahit ini dan cara penggunaannya, lihat **Panduan Referensi Jahit** di situs www.singerco.com

Berikut beberapa tips yang berguna sebelum mulai menjahit:

Ketika membuka mesin jahit dari kemasan, bila terlihat sisa-sisa pelumas di sekitar plat jarum atau area sepatu jahit, bersihkan dengan kain kering yang lembut sebelum mesin digunakan untuk menjahit. Disarankan untuk membuat uji coba jahit di atas selembar kain untuk menghilangkan sisa-sisa pelumas.

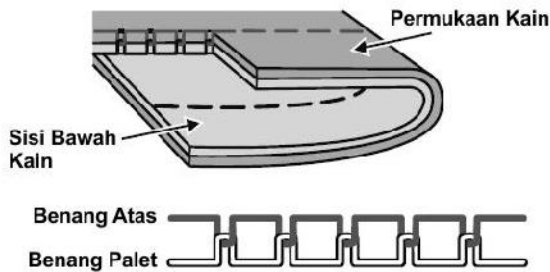
Tuas Kontrol Kecepatan Jahit digunakan untuk mengendalikan kecepatan jahit mesin. Fungsi ini berlaku untuk pedal trap maupun tombol Start/Stop. Untuk menambah kecepatan, geser tuasnya ke kanan, sedangkan untuk mengurangi geser ke kiri. Ketika injakan pedal trap dilepas atau tombol Start/Stop ditekan, maka mesin akan berhenti menjahit.

Jarum-jarum adalah bagian penting dalam menjahit. Penggunaan jarum yang tua, rusak atau tak sesuai untuk proyek jahit akan mempengaruhi hasil jahitan. Untuk mendapatkan informasi seputar jarum-jarum yang sesuai dengan proyek jahit, lihat Panduan Referensi Jahit di situs www.singerco.com. Untuk melihat informasi penggantian jarum, lihat halaman 28.

Sepatu jahit mungkin perlu diganti sesuai dengan teknik jahit yang digunakan. Untuk informasinya lihat halaman 29.

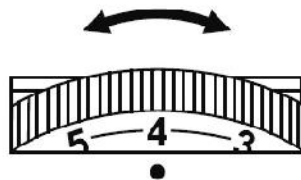
Buka halaman tentang Formasi Jahit (Lihat halaman 19). Informasi di halaman tersebut akan membantu Anda memahami tampilan jahit yang benar saat mesin sedang menjahit.

Gunakan pemotong benang di mesin (lihat halaman 7) untuk memotong sisa benang setelah selesai menjahit. Pastikan benang yang terpotong cukup panjang, agar benang tak terlepas dari jarum saat hendak menjahit kembali.



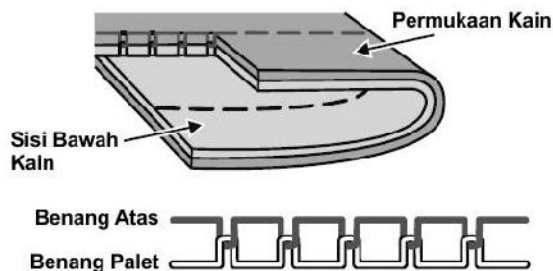
1. Bagaimana Jahitan Terbentuk

Jahitan terbentuk ketika benang atas dan benang palet saling mengunci di antara lapisan-lapisan kain. Jahitan disebut seimbang ketika benang jarum muncul di permukaan kain dan benang palet muncul di sisi bawah kain.



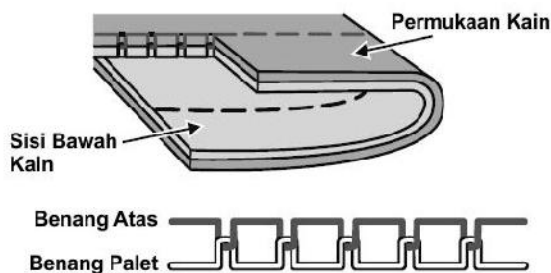
2. Tombol Penyetel Tegangan Benang

Tombol Penyetel Tegangan Benang memiliki nilai antara 0 dan 9. Sebagian besar jenis jahitan menggunakan setelan tegangan dengan nilai antara 3 dan 5. Bila benang atas terlihat terlalu longgar, naikan tegangannya dan sebaliknya apabila benang palet muncul di permukaan kain, kurangi nilai tegangannya.



Menyetel Tegangan Benang

Nilai tegangan benang juga dapat diubah-ubah untuk beberapa teknik menjahit. Untuk jahit lurus (lihat lampiran), kurangi tegangan benang agar jahitan dapat dengan mudah dilepas. Untuk jahit penyatuan kain, tambahkan nilai tegangan benang.

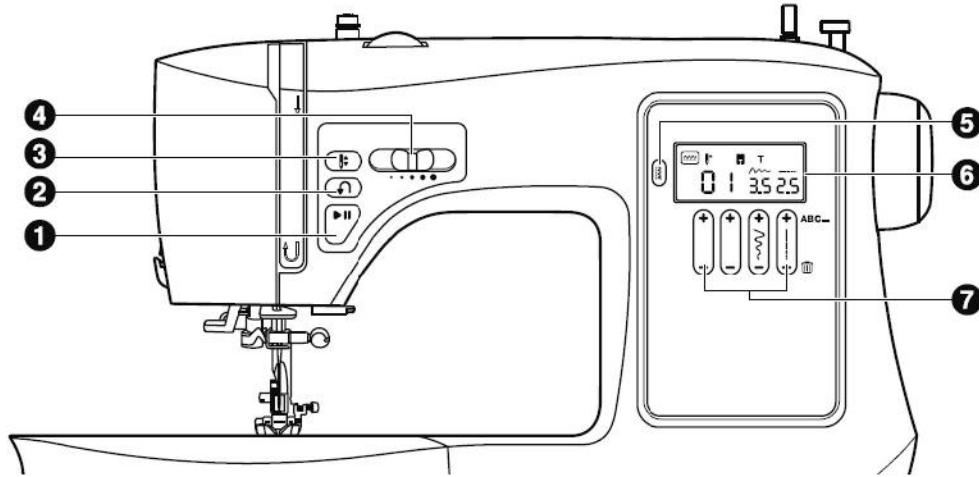


- ➡ Ketika menjahit, apabila muncul simpul-simpul besar di sisi bawah kain, ini adalah indikasi benang atas tak terpasang dengan benar, karena tak memiliki nilai tegangan benang. Untuk melihat solusi permasalahan ini, buka halaman tentang Pemecahan Masalah dan Perawatan di buku petunjuk ini.

3

MULAI MENJAHIT

Tombol-tombol Operasi dan Fungsi



A. Tombol-tombol Operasi

1. Tombol Start/Stop

Tekan tombol ini untuk mulai dan menghentikan menjahit ketika pedal trap tidak sedang digunakan.

2. Tombol Jahit Mundur

Tekan dan tahan tombol ini untuk membuat beberapa jahit mundur di awal dan akhir jahitan, yang dapat digunakan di sebagian besar pola-pola jahit. Tombol Jahit Mundur juga digunakan untuk menyimpan karakter-karakter dari Mode ABC. (Lihat halaman 21)

3. Tombol Posisi Jarum Naik/Turun

Tekan tombol ini untuk menggerakkan jarum ke atas atau ke bawah. Jarum akan terprogram berhenti di posisi yang ditentukan hingga tombol ditekan sekali lagi.

4. Tuas Kontrol Kecepatan Jahit

Geser tuas ini ke kiri untuk memperlambat laju jahit mesin dan geser ke kanan untuk menambah laju jahit mesin.

B. Tombol-tombol Fungsi

5. Tombol Mode

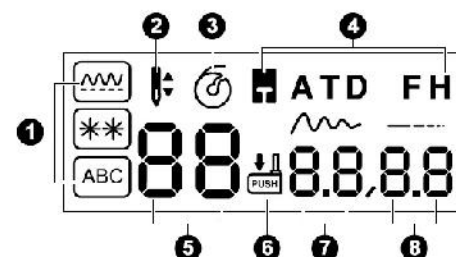
Tombol ini berfungsi untuk berpindah mode jahit (3 mode):   .

6. Layar LCD

Menampilkan instruksi-instruksi seputar jahitan yang dipilih

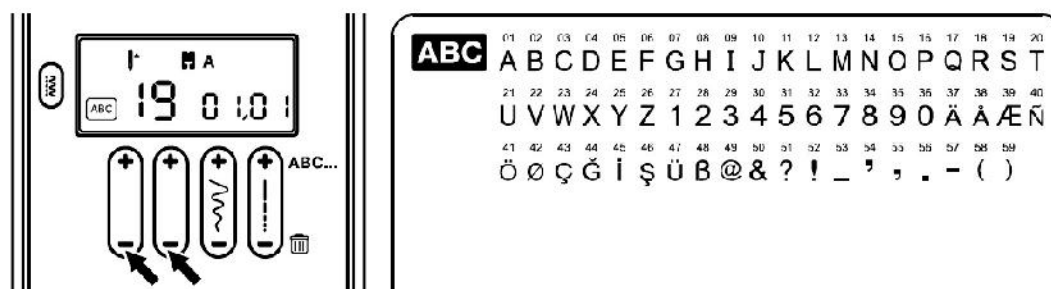
7. Tombol-tombol Fungsi

Tombol-tombol ini mengatur pilihan nomor jahit, lebar dan langkah jahit.



1. Indikator mode
2. Jarum naik/turun
3. Indikator gulung palet benang
4. Indikator sepatu jahit
5. Indikator jahit
6. Indikator tuas lubang kancing
7. Lebar jahit
8. Langkah jahit

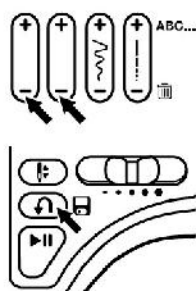
3



Mesin jahit ini mampu menjahit kombinasi huruf-huruf dari ABC. Terdapat kurang lebih 40 alfa atau jahitan-jahitan numerik dari mode ABC yang bisa digabungkan.

Menggabungkan Jahitan-jahitan

Contoh - **SINGER** - adalah gabungan dari jahitan nomor 19, 09, 14, 07, 05, 18



1. Huruf-huruf dipilih dengan menekan + dan - yang ada pada kedua tombol di kiri. Setelah memilih setiap huruf, tekan + yang ada di Tombol Fungsi ABC di sisi kanan.
2. Setelah semua huruf terpilih, simpan urutan huruf dengan menekan Tombol Jahit Mundur.
3. Sekarang kata **SINGER** siap untuk dijahit. Mesin akan menjahit huruf-huruf sesuai urutan dan berhenti setelah semua lengkap terjahit. Untuk mengulang urutan jahit tadi, injak pedal trap atau tekan tombol Start/Stop.

Menyelipkan sebuah Jahitan

1. Ketika muncul sebuah kesalahan, misalnya jahitan huruf tak lengkap, kurang huruf "E".
2. Gunakan Tombol Fungsi Lebar Jahit +/- dan geser ke huruf ke-4 dari total 5 jahitan yang dimasukkan (04/05). (Nomor-nomor ini muncul di bawah ikon-ikon lebar dan langkah di layar LCD)
3. Gunakan Tombol-tombol Pengaturan Pola, geser ke huruf "E", nomor 05. Tekan + di sebelah tombol ABC untuk menyelipkan huruf.
4. Simpan pengejaan huruf yang baru tadi dengan menekan Tombol Jahit Mundur. Sekarang kata **SINGER** telah siap untuk dijahit.

Menghapus sebuah jahitan

- Gunakan Tombol Fungsi Lebar Langkah +/- dan geser ke titik jahit yang hendak dihapus.
- Tekan ikon  di Tombol Fungsi ABC.
- Simpan urutan huruf yang telah diedit dengan menekan Tombol Jahit Mundur.

Menghapus Semua Isi Penyimpanan

1. Tekan dan tahan tombol - di Tombol Fungsi ABC hingga semua jahitan yang terprogram hilang.
2. Simpan dengan menekan Tombol Jahit Mundur

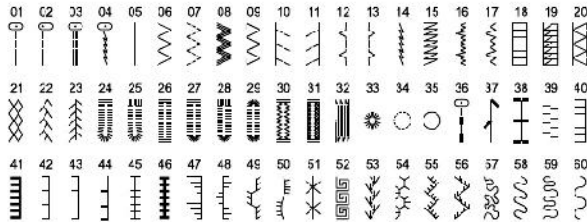
- ✔ Ketika Tombol-tombol Mode atau Fungsi ditekan, mesin akan mengeluarkan sebuah bunyi peringatan "beep".
- ✔ Mesin akan mengeluarkan bunyi "beep" pendek sebanyak 3 kali mengindikasikan ada kesalahan pada sebuah fungsi yang dipilih atau bila mesin jahit macet akibat dari pemasangan benang yang salah atau poros gulung palet benang belum dikembalikan ke posisi awal (masih posisi gulung).

3

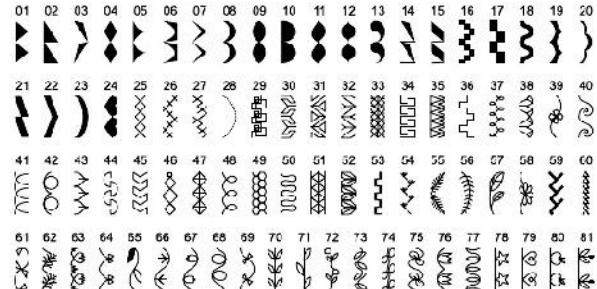
MULAI MENJAHIT

Pemilihan Jahitan

A. Pola-pola Jahit Utilitas

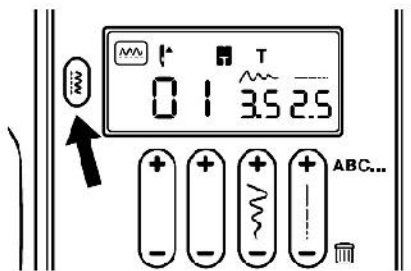


B. Pola-pola Jahit Dekoratif



Untuk mendapatkan bantuan jenis-jenis pola jahit dan instruksi lainnya, lihat Panduan Referensi Jahit di www.singerco.com.

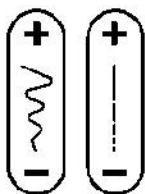
Memilih Pola-pola Jahit Utilitas dan Dekoratif



Mesin jahit secara otomatis memilih Mode Pola dan Jahit Lurus ketika dinyalakan. Namun mode jahit dekoratif tambahan atau Pola-pola Jahit Angka Numerik juga bisa dipilih.

Pilih mode nya kemudian tekan kedua Tombol-tombol Pengaturan Pola + atau - di kiri untuk menentukan nomor jahitan yang disukai.

Memilih Pola-pola Jahit Utilitas dan Dekoratif



Mesin jahit secara otomatis menyetel lebar dan langkah jahit pada pilihan default untuk hasil jahit yang optimal. Pengaturan-pengaturan ini dapat dilihat di layar LCD.

Lebar dan langkah jahit untuk sebagian besar jahitan dapat diubah-ubah dengan menekan Tombol-tombol Lebar dan Langkah Jahit. Tombol yang di kiri mengatur lebar, sedangkan di sebelah kanan mengatur langkah jahitnya.

1. Untuk menambah lebar jahit tekan tombol +, dan untuk mengurangnya tekan tombol -. Ketika Pola-pola Jahit Utilitas 01 hingga 05 terpilih, posisi jarum diatur dengan Tombol Pengaturan Lebar Jahit. Dengan menekan "-" jarum akan bergeser ke kiri, sedangkan "+" akan membuat jarum bergeser ke kanan. Pada nilai 3.5, jarum diposisikan di tengah untuk jahit lurus.
2. Untuk menambah langkah jahit tekan tombol +, dan untuk mengurangnya tekan tombol -.

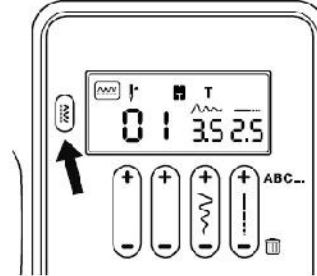
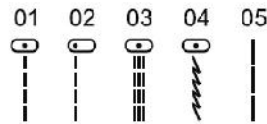
- ✓ Lebar jahit dapat di setel hingga nilai 7.0 untuk sebagian besar jenis jahitan. Namun beberapa jahitan memiliki lebar jahit yang terbatas.
- ✓ Langkah jahit dapat di setel mulai nilai 0.00 hingga 4.5 untuk sebagian besar jenis jahitan. Namun beberapa jahitan memiliki langkah jahit yang terbatas.

MULAI MENJAHIT

Menjahit Sebuah Jahitan Lurus

3

Tombol Mode dan Tombol-tombol Fungsi

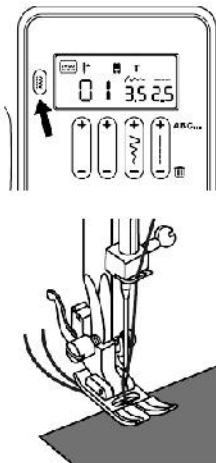


Jahitan lurus digunakan untuk menjahit lipatan dan jahitan atas.

BAGAIMANA:

1. Atur mesin untuk menjahit jahitan lurus. Mesin secara otomatis menjahit lurus ketika dinyalakan. (lihat halaman 22)
2. Langkah Jahit dapat diubah-ubah sesuai dengan selera. (Lihat halaman 22)
3. Lebar Jahit dapat disetel baik itu di nilai 0.0 atau 3.5, tergantung posisi jarum. (Lihat halaman 22)

SAATNYA MENJAHIT:



1. Setel Tombol Mode ke [Mode] dan pilih Jahit Lurus nomor 01. Mesin jahit secara otomatis masuk ke jahitan nomor 01 saat dinyalakan.
2. Setel Langkah Jahit ke nilai 2.5. Ini adalah langkah jahit standar untuk menjahit umum. Mesin secara otomatis menetapkan default di nilai 2.5, namun nilai tersebut bisa tambah ataupun dikurangi menggunakan Tombol Fungsi Langkah Jahit.
3. Setel Lebar Jahit di nilai 3.5. Mesin secara otomatis menyetel Langkah Jahit di nilai default 3.5. Ini adalah posisi jarum tengah. Untuk memindah-mindah posisi jarum, gunakan Tombol Lebar Jahit.
4. Letakkan kain di bawah Sepatu Jahit Serbaguna atau Sepatu Jahit "Sew Easy" (Lihat halaman 30) dengan posisi tepian kain sejajar dengan panduan garis jahit yang ada di sisi kanan plat jarum. Turunkan sepatu jahit, kemudian injak Pedal Trap atau tekan Tombol Start/Stop untuk mulai menjahit. Pastikan sepatu jahit sudah diturunkan sebelum mulai menjahit. Bila tidak, mesin akan langsung macet. Mulailah menjahit dengan 2 hingga 3 jahitan. Tekan dan tahan Tombol Jahit Mundur untuk menjahit mundur sebanyak 2 atau 3 kali, yang akan mengunci akhir jahitan agar benangnya tidak terurai. Lepaskan Tombol Jahit Mundur untuk kembali menjahit maju. Jahit sisa jahitan. Di akhir jahitan, tekan dan tahan Tombol Jahit Mundur untuk membuat 2 hingga 3 jahitan. Lepaskan Tombol Jahit Mundur agar mesin kembali menjahit maju dan menyelesaikan jahitan.

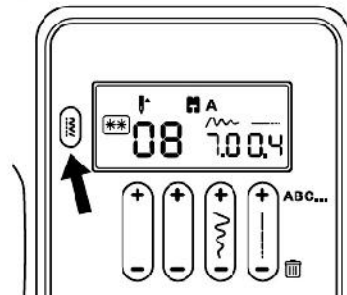
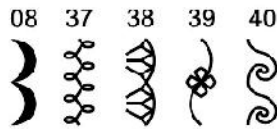
- ✓ Untuk kain-kain tipis, benang halus dan jarum kecil, gunakan langkah jahit yang lebih pendek. Sedangkan untuk kain-kain tebal, gunakan langkah jahit yang lebih panjang, seperti 3 atau 4.
- ✓ Untuk beberapa jahitan awal, pegang untai benang dengan tangan kiri untuk memudahkan pergerakan kain di bawah sepatu jahit.
- ✓ Bila menjahit kain tebal, gunakan Tombol Kunci di Tempat di sepatu jahit. (Lihat halaman 30)

3

MULAI MENJAHIT

Menjahit Sebuah Jahitan Dekoratif

Tombol Mode dan Tombol-tombol Fungsi

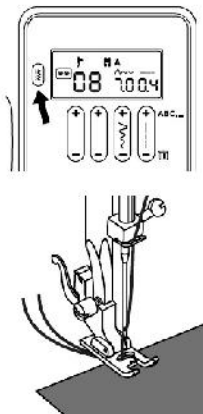


Sebuah jahitan dekoratif digunakan untuk menghias dan menambahkan gaya pada proyek jahit. (Kunjungi www.singerco.com untuk melihat jahitan-jahitan dekoratif lainnya).

Bagaimana:

1. Setel mesin jahit dengan pilihan jahit sesuai nomor yang dikehendaki. (Lihat halaman 22)
2. Atur Langkah Jahit antara 0.4 dan 1.0. (Lihat halaman 22)
3. Atur Lebar Jahit antara 2.0 dan 7.0. (Lihat halaman 22)

SAATNYA MENJAHIT: Jahit Scallop



1. Setel Tombol Mode ke dan pilih jahitan nomor 08.
2. Layar LCD di mesin jahit menampilkan rekomendasi sepatu untuk jenis jahitan yang dipilih. Lepas Sepatu Jahit Serbaguna dan pasang Sepatu Jahit Satin (A). (Lihat halaman 29)
3. Atur Langkah Jahit di nilai 0.4. Mesin jahit secara otomatis menentukan nilai 0.4 sebagai default saat jahitan # 08 dipilih.
4. Tetapkan Lebar Jahit di nilai 7.0. Mesin jahit secara otomatis menetapkan default di nilai 7.0 ketika memilih jahitan # 08.
5. Letakkan kain dibawah sepatu jahit dengan tepi kanan kain disejajarkan pada garis panduan jahit di sisi kanan plat jarum. Turunkan sepatu jahit, kemudian injak pedal trap atau tekan Tombol Start/Stop untuk mulai menjahit. Buatlah 2 hingga 3 jahitan dan kemudian jahit mundur (Lihat halaman 23) untuk memperkuat jahitan.

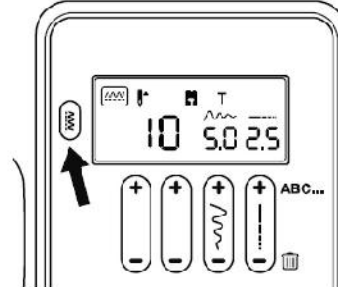
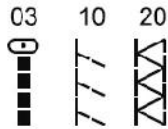
- ✓ Gunakan sebuah alas kain keras/stabilizer (lihat Lampiran) di bawah kain bila muncul kerutan saat sedang menjahit. Jahitan Dekoratif bisa diletakkan di mana saja!
- ✓ Saat sedang menjahit jahitan dekoratif, akan lebih baik bila tegangan benang atas dikurangi dengan nilai 1 atau 2, untuk mencegah munculnya benang palet di permukaan kain ketika sedang menjahit jahitan yang rapat.

MULAI MENJAHIT

Menjahit Sebuah Jahitan Elastis

3

Tombol Mode dan Tombol-tombol Fungsi

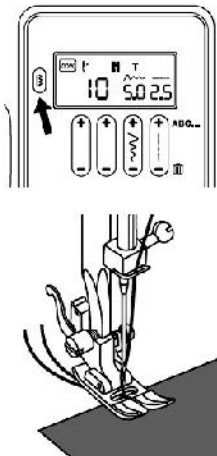


Sebuah jahitan elastis digunakan untuk menjahit di atas kain rajut melar. Jahitan ini akan ikut melar juga. (Kunjungi www.singerco.com untuk melihat jahitan-jahitan elastis lainnya).

Bagaimana:

1. Setel mesin jahit dengan pilihan jahit sesuai nomor yang dikehendaki. (Lihat halaman 22)
2. Atur Langkah Jahit antara 0.5 dan 4.5. (Lihat halaman 22)
3. Atur Lebar Jahit antara 0.0 dan 7.0. (Lihat halaman 22)

SAATNYA MENJAHIT: Jahit Obras



1. Setel Tombol Mode ke  dan pilih jahitan nomor 10.
2. Atur Langkah Jahit di nilai 2.5. Mesin jahit secara otomatis menentukan nilai 2.5 sebagai default saat jahitan # 10 dipilih.
3. Tetapkan Lebar Jahit di nilai 5.0. Mesin jahit secara otomatis menetapkan default di nilai 5.0 ketika memilih jahitan # 10.
4. Letakkan kain dibawah sepatu Jahit Serbaguna dengan tepi kanan kain disejajarkan pada garis panduan jahit di sisi kanan plat jarum. Turunkan sepatu jahit, kemudian injak pedal trap atau tekan Tombol Start/Stop untuk mulai menjahit.

3

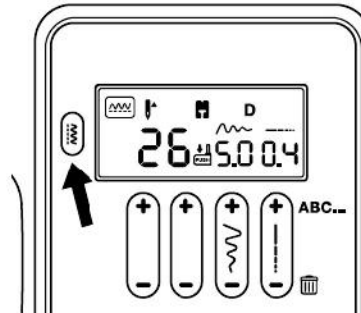
MULAI MENJAHIT

Menjahit Sebuah Lubang Kancing 1-Langkah

26



Tombol Mode dan Tombol-tombol Fungsi

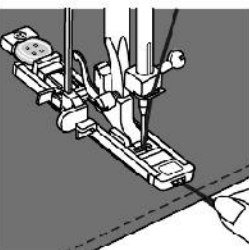
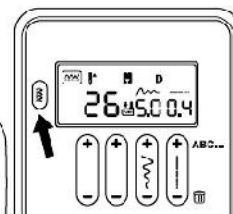
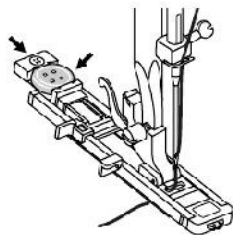


Mesin jahit ini memiliki fungsi jahit lubang kancing yang sudah tertanam pada mesin (built-in), yang memudahkan penjahitan lubang kancing hanya dalam 1 langkah saja. Jahitan-jahitan lubang kancing bernomor 24 hingga 31.

Bagaimana:

1. Setel mesin jahit dengan pilihan jahit sesuai nomor yang dikehendaki. (Lihat halaman 22)
2. Langkah Jahit telah ditentukan secara otomatis oleh mesin untuk hasil terbaik. (Lihat halaman 22)
3. Lebar Jahit telah ditentukan secara otomatis oleh mesin untuk hasil terbaik. (Lihat halaman 22)

SAATNYA MENJAHIT: Jahit Lubang Kancing



1. Letakkan kancing di belakang sepatu lubang kancing, tandai posisinya dan panjang lubang kancing pada kain.
2. Lepas Sepatu Jahit Serbaguna dan pasang Sepatu Lubang Kancing (Lihat halaman 29). Tarik benang atas masuk ke dalam sepatu dan tarik ke sisi kiri.
3. Setel Tombol Mode ke dan pilih jahitan nomor 26, layar LCD akan menampilkan ikon , untuk mengingatkan bahwa tuas sepatu jahit harus diturunkan.
4. Atur Langkah Jahit di nilai 0.4. Mesin jahit secara otomatis menentukan nilai 0.4 sebagai default saat jahitan # 26 dipilih.
5. Atur Lebar Jahit di nilai 5.0. Mesin jahit secara otomatis menentukan nilai 5.0 sebagai default saat jahitan # 26 dipilih.
6. Letakkan kain di bawah sepatu jahit dan posisikan tanda yang ada di kain sejajar dengan tanda yang ada di tengah-tengah Sepatu Lubang Kancing, serta periksa apakah tanda garis silang yang ada di kain sudah sejajar pula dengan lubang Sepatu. Turunkan Sepatu Lubang Kancing.
7. Turunkan tuas Lubang Kancing hingga penuh ke bawah, kemudian perlahan dorong kembali. Tuas Lubang Kancing harus berada di belakang braket di sisi kiri Sepatu Lubang Kancing.
8. Pegang benang atas dengan lembut dan mulailah menjahit hingga lubang kancing terjahit .
9. Kembalihkan posisi Tuas Lubang Kancing ke posisi semula setelah semua lubang kancing terjahit.

- ➔ Gunakan alas kain keras/stabilizer sebagai alas jahit.
- ➔ Untuk meningkatkan hasil jahitan, kurangi tegangan benang atas senilai 1 atau 2.
- ➔ Biasakan untuk melakukan tes jahit di selebar kain.
- ➔ Tingkat kerapatan lubang kancing dapat diubah-ubah dengan Tombol Pengaturan Langkah Jahit.

MULAI MENJAHIT

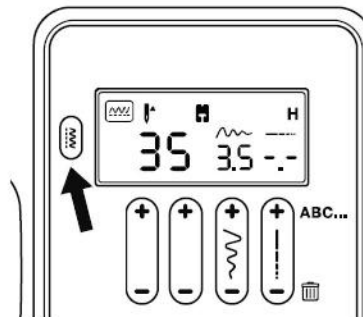
Menjahit Sebuah Kancing

3

35



Tombol Mode dan Tombol-tombol Fungsi

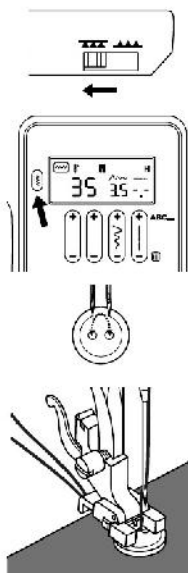


Mesin jahit ini dilengkapi dengan sebuah Sepatu Jahit Kancing, yang berfungsi untuk menjahit kancing pada proyek jahit dengan mudah cepat.

Bagaimana:

1. Atur mesin jahit untuk menjahit Lurus dengan memasukkan nomor jahit 35. (Lihat halaman 22)
2. Atur Lebar Jahit di nilai 3.5. Mesin jahit secara otomatis menentukan nilai 3.5 sebagai default saat jahitan # 35 dipilih. (Lihat halaman 22)

SAATNYA MENJAHIT: Jahit Kancing



1. Lepas gigi jahit dengan menggeser Tuas Gigi Jahit ke pengaturan (Lihat halaman 8)
2. Lepas Sepatu Jahit Serbaguna dan pasang Sepatu Jahit Kancing. (Lihat halaman 29)
3. Setel Tombol Mode ke dan pilih jahitan nomor 35.
4. Lebar jahit mungkin perlu diubah antara 2.5 dan 4.5 sesuai dengan jarak antara dua lubang kancing. Setel lebarnya dengan menekan Tombol Lebar Jahit + atau -.
5. Letakkan kain di bawah Sepatu Jahit Kancing dan turunkan sepatunya. Putar roda tangan/imbang dengan perlahan untuk memeriksa apakah jarum dengan lancar masuk ke lubang kanan dan kiri kancing. Setel Lebar Jahit bila diperlukan.
6. Mulailah menjahit dengan kecepatan rendah. Mesin jahit berhenti secara otomatis setelah membuat beberapa jahitan penguat. Untuk menambah kekuatan jahit kancing, ulangi langkah 6 bila perlu.
7. Tarik benang atas di akhir jahitan ke sisi bawah kain menggunakan jahit tangan manual, kemudian buat ikatan simpul.



Geser Tuas Gigi Jahit kembali ke posisi saat jahit kancing selesai. Putar roda tangan/imbang melawan arah jarum jam untuk menaikkan gigi jahit.

3

MULAI MENJAHIT

Memasang dan Mengganti Jarum-jarum

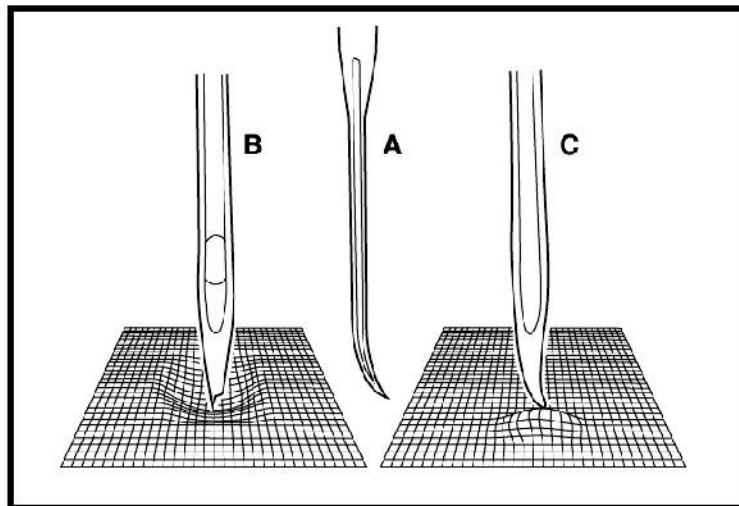


Matikan mesin jahit sebelum mengganti jarum jahit.

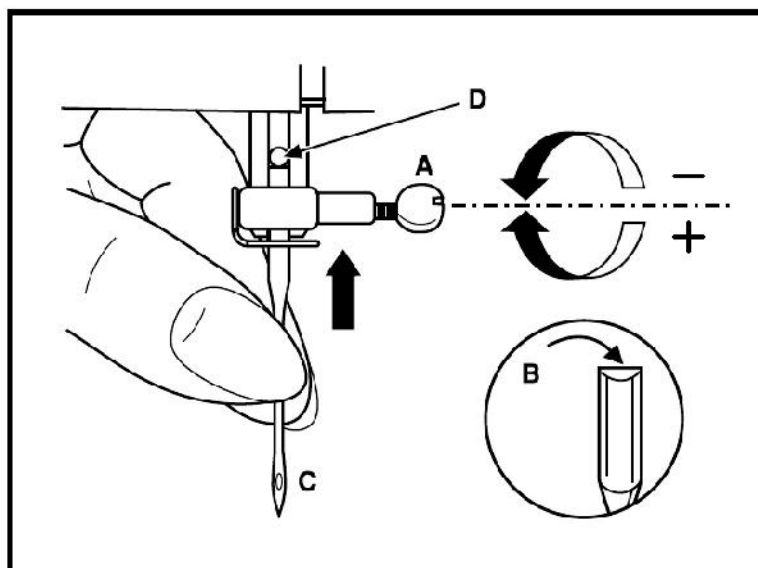
Ganti jarum dengan rutin, terutama bila sudah terlihat aus yang menyebabkan banyak masalah jahit. Tanda jarum-jarum sudah harus diganti antara lain : kain sobek, jarum berbunyi saat ditancapkan ke kain. Bila jarum bengkok (A), ujungnya rusak (B) atau jarum jadi tumpul (C), maka jarum harus diganti dengan yang baru.

Umumnya, penggantian jarum jahit dilakukan setiap empat proyek jahit selesai atau kurang lebih setelah 16 jam penggunaan.

Sangat penting juga untuk memperhatikan penggunaan jarum yang sesuai dengan jenis kain yang hendak dijahit. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, buka situs www.singerco.com) Untuk mendapatkan hasil terbaik gunakan hanya jarum-jarum dengan merek **SINGER®**



Kendurkan sekrup klem jarum (A) dengan memutar sekrupnya melawan arah jarum jam. Lepas jarum yang lama. Pasang jarum yang baru, pastikan sisi datar ada di paling atas dan menghadap mesin (B). Pasang jarum dan dorong penuh ke atas (C dan D). Kencangkan sekrup kel jarum (A) dengan memutarnya searah jarum jam.



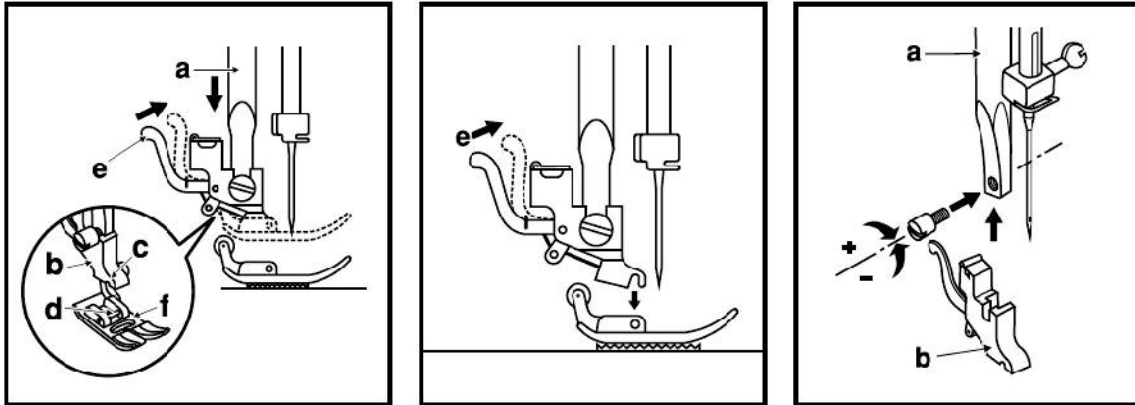
MULAI MENJAHIT

Mengganti Sepatu Jahit

3



Untuk keselamatan, matikan mesin jahit sebelum mengganti sepatu jahit.



Sebelum mengganti sepatu jahit, naikan tuasnya dulu.

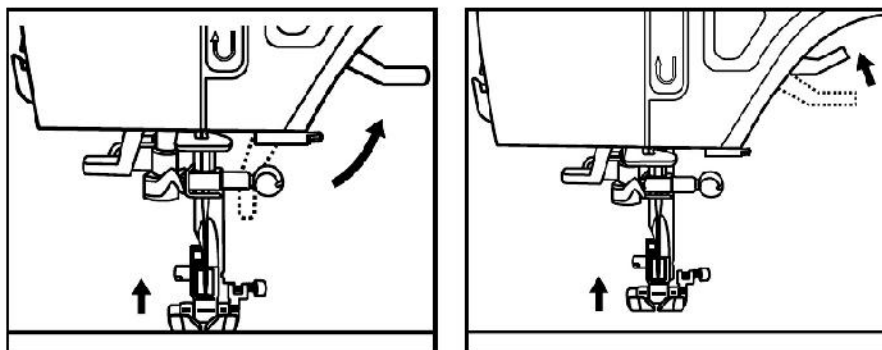
Dudukan sepatu jahit (b) terpasang ke tiang sepatu jahit (a). Sepatu jahit (f) memiliki pin (d) yang menghubungkan sepatu dengan dudukan nya yang terkadang disebut dengan "palang" (b). Palang memiliki sebuah alur di sisi bawah yang digunakan untuk menangkap sepatu jahit.

Untuk melepaskan palang dari sepatu jahit, tekan tuas (e) di belakang palang. Sepatu akan terlepas. Untuk memasangnya kembali, sejajarkan pin sepatu jahit (d) di bawah alur (c) di palang (b). Turunkan tuas sepatu jahit agar alur turun dan menjepit sepatu jahit.

Beberapa sepatu jahit opsional mengharuskan agar palang dilepas dari mesin jahit. Untuk melepasnya (lihat gambar di atas) kendurkan dan lepas sekrup yang mengunci sepatu jahit ke tiang sepatu (a), baru kemudian palang bisa dilepas (b). Untuk memasangnya kembali, pasang palang dan kencangkan sekrupnya.

➔ Mesin jahit ini memiliki sebuah palang yang rendah dan sepatu jahit jepit. Saat membeli sepatu jahit opsional dan tambahan untuk mesin ini, carilah dengan jenis palang rendah dan sepatu jahit yang jepitan/snap-on.

Tuas Sepatu Jahit Ekstra Dua-Langkah



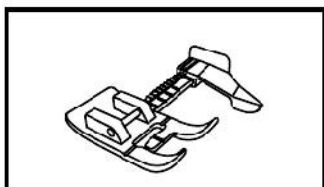
Mesin jahit ini dilengkapi dengan tuas sepatu jahit dua-langkah.

1. Tuas Sepatu Jahit menaikkan dan menurunkan sepatu jahit.
2. Ketika menjahit beberapa lapis kain tebal. Sepatu jahit dapat dinaikkan ke tingkatan yang lebih tinggi agar kain lebih mudah diletakkan di bawah sepatu.
3. Ketika sepatu sudah dinaikkan di tingkat pertama, jarak dengan plat jarum adalah 1/4 inci (6mm), saat dinaikkan ke tingkat 2, jaraknya menjadi 5/8 inci (9mm).

3

MULAI MENJAHIT

Sepatu Jahit "Sew Easy"

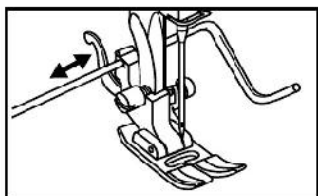


Mesin jahit ini mungkin dilengkapi dengan Sepatu Jahit "Sew Easy"

Sepatu Jahit ini memiliki sebuah pemandu yang membantu agar jahitan pada lipatan-lipatan akurat setiap saat. Sepatu jahit ini dilengkapi dengan ekstensi jarak kampuh (yang paling sering dijahit) dan sebuah pemandu kain bergerak yang dapat ditempatkan di mana saja.

1. Pasang Sepatu Jahit "Sew Easy"
2. Pilih Jahit Lurus
3. Dengan posisi jarum di tengah, setel pemandu agar membuka pilihan ukuran kampuh 3/8", 1/2", 5/8", 3/4" dan bahkan 1".
4. Letakkan kain di bawah sepatu jahit, dan sejajarkan tepian kain kain dengan pemandu sepatu. Turunkan tuas sepatu dan mulailah menjahit.

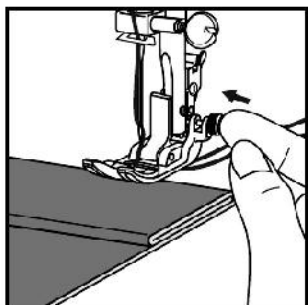
Palang Pemandu Tepi/Quilt



Mesin jahit ini mungkin dilengkapi dengan Palang Pemandu Tepi/Quilt.

Untuk memasangnya, selipkan di lubang seperti di gambar. Atur posisinya sesuai dengan teknik jahit yang digunakan.

Tombol Kunci di Tempat



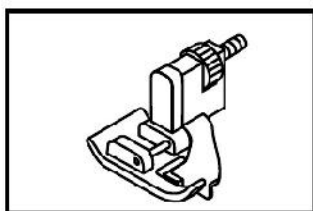
Agar kain bergerak dengan lancar dan rata saat menjahit lipatan-lipatan tebal, tekan tombol hitam yang ada di sisi kanan Sepatu Jahit Serbaguna (T).

Saat mendekati lipatan tebal dan sepatu mulai terangkat, turunkan jarum ke kain dengan memutar roda tangan melawan arah jarum jam.

Naikkan sepatu jahit dulu, kemudian tekan tombol hitam sembari sepatu jahit diturunkan kembali. Sepatu akan terkunci di posisi horisontal.

Tombol hitam secara otomatis terlepas setelah menjahit beberapa jahitan di atas lipatan.

Sepatu Jahit Kelim Susup



Untuk menjahit sebuah Kelim Susup, gunakan Jahit Utilitas nomor 12 untuk kain tenun dan nomor 17 untuk kain elastis.

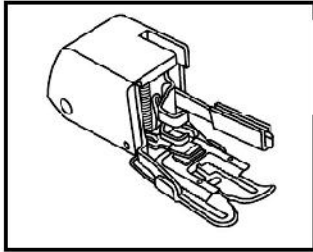
1. Pasang Sepatu Jahit Kelim Susup (F).
2. Pilih Jahit Kelim Susup.
3. Letakkan keliman yang sudah terlipat di bawah sepatu dan jahit lipatannya.

Untuk mendapatkan lebih banyak informasi seputar Kelim Susup, kunjungi situs www.singerco.com

MULAI MENJAHIT

3

Sepatu Jahit Tebal/Even Feed

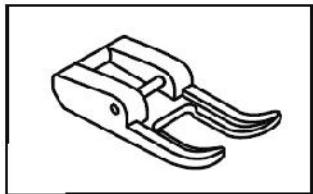


Mesin jahit ini mungkin dilengkapi dengan Sepatu Jahit Tebal/Even Feed.

Sepatu ini digunakan untuk menjahit kain wol, stripe dan kain-kain berbulu lainnya seperti velvet dan corduroy. Sepatu ini menggerakkan kain dengan lancar dan merata.

1. Pasang Sepatu Jahit Tebal ke palang mesin. Pastikan ekstensi lengannya berada di atas sekrup klem jarum saat sepatu dipasang ke palang.
2. Setel mesin jahit untuk membuka Jahit Lurus nomor 01 dan mulailah menjahit.

Sepatu Jahit Terbuka

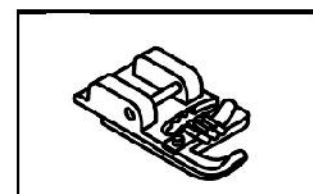


Mesin jahit ini mungkin dilengkapi dengan Sepatu Jahit Terbuka.

Sepatu ini bisa digunakan untuk menjahit hiasan dekoratif. Karena bagian depan sepatu ini terbuka, area jahit menjadi lebih jelas.

1. Pasang Sepatu Jahit Terbuka.
2. Setel mesin jahit untuk membuka Jahit dekoratif yang diinginkan dan mulailah menjahit.

Sepatu Jahit Tali/Cording

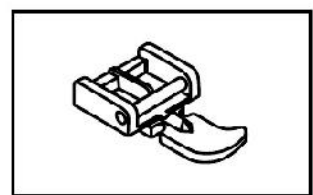


Mesin jahit ini mungkin dilengkapi dengan Sepatu Jahit Tali.

Sepatu ini dirancang untuk menjahit tali sebagai hiasan dekoratif. Gunakan jahit Zigzag (Jahit Utilitas nomor 06) atau Zigzag Multi (nomor 07) untuk memasang tali.

1. Pasang Sepatu Jahit Tali.
2. Selipkan 1 hingga 3 tali dari kanan ke kiri di alur bagian atas sepatu. Ikut pangkal tali dan selipkan di bawah sepatu kemudian ke belakang sekitar 2 inchi (5cm).
3. Pilih jahitan, atur lebarnya bila perlu dan mulailah menjahit.

Sepatu Jahit Ritsleting



Mesin jahit ini mungkin dilengkapi dengan Sepatu Jahit Ritsleting.

Sepatu ini digunakan untuk memasang ritsleting.

1. Pasang Sepatu Jahit Ritsleting.
2. Pasang Sepatu Jahit Ritsleting Kiri saat menjahit sisi kanan.
3. Pasang Sepatu Jahit Ritsleting Kanan saat menjahit sisi kiri.

Untuk mendapatkan lebih banyak informasi seputar aplikasi ritsleting, kunjungi situs www.singerco.com

1. Simpul-simpul Benang Muncul di Sisi Bawah Kain
2. Benang Palet Muncul di Permukaan Kain
3. Benang Atas Putus
4. Benang Terkoyak
5. Benang Terbelit di Awal Jahit
6. Jahitan Loncat
7. Palet Benang Sulit Tergulung
8. Benang Palet Putus
9. Jarum Patah
10. Jahitan Menyimpang
11. Kain Berkerut
12. Kain MMenumpuk di Bawah Jahitan
13. Mesin Tidak Menggerakkan Kain
14. Pemasang Benang Jarum Tidak Berfungsi
15. Suara Mesin Jahit Terlalu Bising
16. Mesin Tidak Mau Menjahit

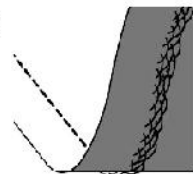
1. SIMPUL-SIMPUL BENANG MUNCUL DI SISI BAWAH KAIN

Kemungkinan Penyebab: Munculnya simpul benang di sisi bawah kain adalah indikasi benang atas salah pasang. Hal ini terjadi ketika benang atas tak diletakkan pada mekanisme tegangan dengan benar dan tak melewati pengait benang.

Solusi: Pasang ulang benang pada mesin jahit, pastikan tuas sepatu jahit telah diangkat Sebelum menjahit, sehingga benang terpasang pada mekanisme tegangan dan pengait. (Lihat halaman 15)

Untuk mengetahui apakah pemasangan benang sudah benar, ikuti tes berikut:

- Naikkan tuas sepatu jahit dan pasang benang atas
- Masukkan benang ke lubang jarum, namun jangan taruh benang di bawah sepatu jahit. Tarik benang atas ke kiri, pastikan lancar.
- Turunkan tuas sepatu jahit. Pada saat benang atas ditarik ke kiri, muncul hentakan seperti benang tertahan. Ini artinya benang terpasang dengan benar.
- Letakkan benang di bawah sepatu jahit, kemudian ambil benang atas. Selipkan kedua ujung benang di bawah sepatu jahit dan ke belakang. Turunkan sepatunya dan mulailah menjahit.



Apabila saat sepatu jahit diturunkan, namun benang masih dapat ditarik dengan lancar tanpa ada hentakan tertahan (tak ada perbedaan saat sepatu jahit naik atau turun), ini tandanya benang masih belum terpasang dengan benar. Lepas benang atas dan pasang ulang.

2. BENANG ATAS MUNCUL DI PERMUKAAN KAIN

Kemungkinan Penyebab: Benang atas terlalu kencang.

Solusi: Kurangi tegangannya. (Lihat halaman 19)

Kemungkinan Penyebab: Jalur benang terhalang, yang menambah tegangan pada benang atas.

Solusi: Periksa apakah jalur benang terhalang dan apakah benang bergerak lancar. (Lihat halaman 15)

Kemungkinan Penyebab: Benang tidak terpasang sesuai dengan tegangan sekoci.

Solusi: Pasang ulang benang. (Lihat halaman 14)

3. BENANG ATAS PUTUS

Kemungkinan Penyebab: Jalur benang terhalang.

Solusi: Periksa apakah benang terbelit di spul benang atau di belakang spul atau tutupnya (bila benang telah jatuh di belakang tutup spul maka benang tak akan berjalan lancar pada jalurnya. (Lihat halaman 15)

Kemungkinan Penyebab: Benang tak terpasang ke mesin dengan benar.

Solusi: Lepas benang atas, naikan tuas sepatu jahit, pasang ulang benang dan pastikan melewati pengait benang (bawa pengait ke tingkat paling atas dengan memutar roda tangan melawan arah jarum jam. (Lihat halaman 15)

Kemungkinan Penyebab: Benang atas terlalu kencang.

Solusi: Kurangi tegangannya. (Lihat halaman 19)

4. BENANG TERKOYAK

Kemungkinan Penyebab: Benangnya lama atau kualitasnya buruk.

Solusi: Pasang ulang benang atas dan palet dengan benang yang berkualitas. (Lihat halaman 15)

Kemungkinan Penyebab: Jarum mungkin sudah aus atau terlalu lama, atau ukurannya tak sesuai dengan ukuran jarum. Meski terlihat seperti mesin yang mengoyakkan benang, sebenarnya ini karena jarum, Bila jarum terlalu aus atau terlalu kecil untuk ukuran benang, maka lubang jarum dapat mengoyakkan benang.

Solusi: Ganti jarum ke ukuran yang sesuai dengan ketebalan/berat benang. (Lihat halaman 28)

5. BENANG TERBELIT DI AWAL JAHITAN

Kemungkinan Penyebab: Benang atas dan benang palet mungkin tak terletakkan di bawah sepatu jahit dengan tepat sebelum menjahit.

Solusi: Pastikan kedua benang atas dan palet berada di bawah sepatu jahit dan ke belakang sebelum menjahit. (Lihat halaman 23)

Kemungkinan Penyebab: Saat menjahit, kain tak diletakkan di bawah sepatu jahit.

Solusi: Letakkan kain di bawah sepatu jahit, pastikan jarum masuk ke kain dan kedua benang terjahit. (Lihat halaman 23)

6. JAHITAN LONCAT

Kemungkinan Penyebab: Jarum tak terpasang dengan benar.

Solusi: Periksa sisi datar jarum menghadap mesin dan dorong penuh ke atas, kemudian kencangkan sekrup klem jarum. (Lihat halaman 28)

Kemungkinan Penyebab: Jarum tak sesuai dengan kain yang dijahit.

Solusi: Gunakan jenis dan ukuran jarum yang sesuai dengan kain. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Jarum bengkok, tumpul atau rusak.

Solusi: Lepas jarum dan pasang jarum baru. (Lihat halaman 28)

7. PALET BENANG SULIT TERGULUNG

Kemungkinan Penyebab: Jarum tak terpasang dengan benar.

Solusi: Gulung ulang palet, pastikan benang terpasang dengan pas di piringan tegangan gulung palet. (Lihat halaman 13)

Kemungkinan Penyebab: Poros gulung palet tak sepenuhnya tergeser, akibatnya palet tak akan tergulung.

Solusi: Periksa apakah poros gulung palet telah tergeser ke posisi gulung atau belum. (Lihat halaman 13)

Kemungkinan Penyebab: Palet tergulung dengan sembarangan karena pangkal benang tak terkunci dengan baik di awal penggulungan.

Solusi: Sebelum menggulung, pegang pangkal benang (benang yang keluar dari palet) dengan erat, kemudian biarkan palet tergulung, lalu potong ujung benang dekat palet. (Lihat halaman 13)

8. BENANG PALET PUTUS

Kemungkinan Penyebab: Palet tak tergulung benang dengan benar.

Solusi: Periksa apakah palet terpasang dengan benar di sekoci. (Lihat halaman 14)

Kemungkinan Penyebab: Gulungan palet terlalu penuh atau tidak rata.

Solusi: Benang mungkin tak terpasang di piringan ketegangan gulung palet dengan benar saat hendak digulung. (Lihat halaman 13)

Kemungkinan Penyebab: Terdapat kotoran atau sisa serat kain di dalam sekoci.

Solusi: Bersihkan sekoci. (Lihat halaman 37)

Kemungkinan Penyebab: Palet yang digunakan salah.

Solusi: Gunakan palet-palet **SINGER®** dengan jenis sama seperti yang ada pada mesin jahit - jangan gunakan jenis lain. Mesin jahit ini menggunakan palet-palet transparan Class 15. (Lihat halaman 13)

9. JARUM PATAH

Kemungkinan Penyebab: Jarum bengkok, tumpul atau rusak.

Solusi: Lepas jarum lama, ganti dengan yang baru. (Lihat halaman 28)

Kemungkinan Penyebab: Ukuran jarum tak sesuai kain.

Solusi: Gunakan jenis dan ukuran jarum yang sesuai dengan kain. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Benang tak terpasang dengan benar pada mesin.

Solusi: Pasang ulang benang. (Lihat halaman 15)

Kemungkinan Penyebab: Kain "terdorong" atau "tertarik".

Solusi: Jangan mendorong/menarik kain secara manual saat sedang dijahit. Biarkan gigi jahit yang mengerjakan kain di bawah sepatu jahit sembari dipandu. (Lihat halaman 23)

10. JAHITAN MENYIMPANG

Kemungkinan Penyebab: Kain "terdorong" atau "tertarik".

Solusi: Jangan mendorong/menarik kain secara manual saat sedang dijahit. Biarkan gigi jahit yang menggerakkan kain di bawah sepatu jahit sembari dipandu.

Kemungkinan Penyebab: Pengaturan langkah jahit salah.

Solusi: Periksa pengaturan yang benar. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Alas kain keras/stabilizer mungkin diperlukan untuk teknik jahit ini.

Solusi: Letakkan alas kain keras di bawah kain. (Lihat Lampiran di buku petunjuk ini)

11. KAIN BERKERUT

Kemungkinan Penyebab: Benang atas terlalu kencang.

Solusi: Kurangi nilai tegangan benang atas. (Lihat halaman 19)

Kemungkinan Penyebab: Langkah jahit terlalu pendek untuk kain yang sedang dijahit.

Solusi: Tambah langkah jahitnya. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Jenis jarum tak sesuai dengan kain yang digunakan.

Solusi: Gunakan jarum yang sesuai. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Ukuran jarum terlalu besar untuk benang yang digunakan.

Solusi: Ganti dengan ukuran yang lebih kecil. (Lihat halaman 28)

12. KAIN MENUMPUK DI BAWAH JAHITAN

Kemungkinan Penyebab: Kain tidak dialasi dengan stabilizer saat sedang dijahit dengan jahitan yang rapat. (misalnya, jahit satin applique)

Solusi: Tambahkan sebuah alas kain keras/stabilizer di bawah kain untuk mencegah jahitan berkerut dan menumpuk di kain. (Lihat Lampiran di buku petunjuk ini)

13. MESIN TIDAK MENGGERAKKAN KAIN

Kemungkinan Penyebab: Benang atas terlalu kencang.

Solusi: Kurangi nilai tegangan benang atas. (Lihat halaman 19)

Kemungkinan Penyebab: Langkah jahit terlalu pendek untuk kain yang sedang dijahit.

Solusi: Tambah langkah jahitnya. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Jenis jarum tak sesuai dengan kain yang digunakan.

Solusi: Gunakan jarum yang sesuai. (Untuk melihat Panduan Referensi Jahit, kunjungi situs www.singerco.com)

Kemungkinan Penyebab: Ukuran jarum terlalu besar untuk benang yang digunakan.

Solusi: Ganti dengan ukuran yang lebih kecil. (Lihat halaman 28)

14. PEMASANG BENANG JARUM TIDAK BERFUNGSI

(Untuk model mesin jahit yang dilengkapi pemasang benang jarum otomatis)

Kemungkinan Penyebab: Jarum di posisi yang salah.

Solusi: Naikkan jarum ke tingkat teratas dengan memutar roda tangan melawan arah jarum jam. (Lihat halaman 16)

Kemungkinan Penyebab: Jarum salah pasang.

Solusi: Jarum harus didorong penuh ke atas. (Lihat halaman 28)

Kemungkinan Penyebab: Jarum bengkok.

Solusi: Lepas jarum yang bengkok, pasang yang baru. (Lihat halaman 28)

Kemungkinan Penyebab: Tiang pengait rusak.

Solusi: Pemasang Benang Jarum harus diganti; hubungi pusat servis **SINGER®**; kunjungi situs www.singerco.com)

15. SUARA MESIN JAHIT TERLALU BISING

Kemungkinan Penyebab: Benang tidak masuk ke pengait benang.

Solusi: Pasang ulang benang, pastikan tuas pengait berada di posisi tertinggi sehingga benang masuk ke lubang tuas pengait - putar roda tangan/imbang melawan arah jarum jam untuk menaikkan tuasnya. (Lihat halaman 15)

Kemungkinan Penyebab: Jalur benang terhalang.

Solusi: Periksa apakah benang terbelit di spul benang atau di belakang tutup spul, (Lihat halaman 15)

16. MESIN TIDAK MAU MENJAHIT

Kemungkinan Penyebab: Poros gulung palet benang masih belum digeser (dinon-aktifkan) saat hendak menjahit.

Solusi: Geser poros gulung palet. (Lihat halaman 13)

Kemungkinan Penyebab: Kabel daya dan/atau pedal trap tidak terpasang ke mesin dengan benar..

Solusi: Pastikan kabel daya/pedal trap terpasang ke masing-masing soket di mesin jahit. (Lihat halaman 12)

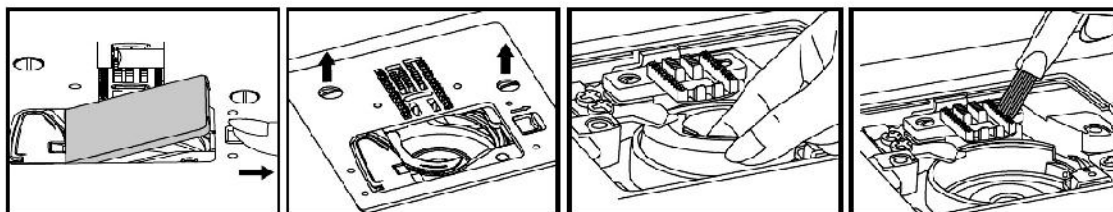
Kemungkinan Penyebab: Palet benang yang digunakan salah.

Solusi: Gunakan palet-palet **SINGER®** dengan jenis sama seperti yang ada pada mesin jahit ini. (Lihat halaman 11)

Membersihkan Gigi Jahit dan Area Pengait



Sebelum membersihkan mesin, putus sambungan kelistrikan antara mesin dengan sumber daya listrik dengan mencabut steker dari stopkontak. Putar roda tangan/imbang untu menaikkan jarum ke tingkat teratas. Naikkan juga tuas sepatu jahit.



Untuk menjaga mesin berfungsi dengan sempurna, bagian-bagian yang sangat penting harus tetap bersih. Bila mesin jahit digunakan harian, disarankan untuk melakukan pembersihan mesin per minggu.

1. Lepas tutup palet dan sepatu jahit dengan menekan tuas yang ada di belakang sepatu. Dengan melepas sepatu jahit, akses ke plat jarum dan sekoci menjadi lebih lapang.
2. Putar roda tangan/imbang melawan arah jarum jam hingga jarum berada di posisi teratas. (Tuas pengait bisa dilihat di bagian atas mesin jahit).
3. Lepas 2 sekrup di plat jarum menggunakan obeng-L yang tersimpan di kotak penyimpanan pada mesin. Lepas plat jarum.
4. Ambil palet benang dari sekoci.
5. Pegang sekoci dengan ibu jari dan telunjuk, sembari di angkat agak dimiringkan ke kanan agar terlepas dari hook race.
6. Gunakan sikat kecil yang ada di kotak penyimpanan untuk menghilangkan serat kain dan kotoran di area hook race dan gigi jahit.
7. Mesin jahit ini telah diberi pelumas, oleh karena itu area sekoci tidak memerlukan pelumasan.
8. Sebelum memasang sekoci kembali, pastikan jarum berada di posisi teratas. (Tuas pengait bisa dilihat di bagian atas mesin jahit).
9. Pegang sekoci dengan ibu jari dan telunjuk, tepat di atas sekrup kiri di sisi tengah depan sekoci.
10. Pandu ujung sekoci yang bercabang di bawah gigi jahit, lalu geser sekoci dari kanan ke kiri hingga terpasang dengan pas di hook race.
11. Untuk memastikan sekoci terpasang dengan benar, putar rooda tangan melawan arah jarum jam; hook race akan berputar melawan arah jarum jam.
12. Pastikan jarum di posisi paling atas. Pasang kembali plat jarum di atas gigi jahit dan kencangkan 2 sekrup penguncinya.
13. Pasang sepatu jahit, selipkan palet benang dan pasang tutup palet. Silahkan menjahit.

Lampu Mesin Jahit

Mesin jahit ini dilengkapi dengan pencahayaan LED yang tahan lama, yang diharapkan bertahan sesuai umur mesin jahit.

Silahkan menghubungi seorang agen servis lokal bila lampu perlu diganti.

Jahit Mundur

Jahit mundur paling sering digunakan di awal dan akhir jahitan untuk mengunci jahitan agar benang tak terurai. Mulailah menjahit maju sebanyak 3-4 kali, kemudian jahit mundur dengan jumlah yang sama. Setelah itu lanjutkan jahit maju dan selesaikan jahitan. Di akhir jahitan, buatlah jahitan mundur sebanyak 3-4 kali, kemudian lanjutkan dengan jahit maju dan selesaikan proyek jahit.

Jahit Jelujur

Jelujur adalah jahit sementara menggunakan jahitan lurus dengan tegangan benang kendur. Jelujur menggabungkan lapisan kain sementara dan jahitan akan dilepas nantinya. Misalnya, jahit jelujur pada tepi lipatan-lipatan rok wanita, kemudian pada saat telah dijahit yang sebenarnya, jelujurnya dilepas.

Lengan Bebas

Untuk menjahit proyek-proyek jahit berbentuk seperti tabung, misalnya celana, lengan baju, dan lainnya, kotak penyimpanan aksesoris yang ada di mesin harus dilepas agar akses lengan bebas terbuka.

Lapisan Singkap Dalam

Lapisan singkap dalam atau yang dikenal juga dengan sebutan "interfacing" adalah bahan khusus yang dirancang untuk diselipkan di antara lapisan-lapisan kain untuk memperkuat struktur garmen, misalnya kerah baju, manset lengan, saku, dan lainnya. Bahan ini juga bisa digunakan untuk memperkuat kain saat sedang dijahit lubang kancing.

Tepian Kain

Tepi kain kasar diartikan sebagai tepian kain yang baru dipotong dan biasanya dijadikan patokan area tepi kampuh.

Sambungan Jahit

Sambungan jahit adalah jahitan yang menggabungkan dua kain, termasuk jahitan utama dan kampuh.

Kampuh

Kampuh adalah jarak dari jahitan sambungan dengan tepi kain. Kampuh yang paling sering dijahit berukuran 5/8" dan 1/2".

Jahit Obras

Ini adalah jahit pengamanan tepian kain agar tidak terurai.

Jahitan Atas

Jahitan atas adalah jahit lurus yang muncul di permukaan kain, digunakan untuk memperkuat dan/atau hiasan.



Mohon diperhatikan, saat produk mesin jahit hendak dibuang, patuhi peraturan daur ulang sesuai dengan Perundang-Undangan terkait dengan limbah produk elektronik. Tempatkan limbah mesin ini dalam kategori limbah yang sesuai. Hubungi pihak pemerintah setempat untuk mendapatkan informasi seputar sistim pengumpulan sampah/limbah. Saat mesin jahit lama hendak ditukar dengan unit yang baru, maka penjual wajib mengambil mesin jahit lama dan mengatur pembuangannya tanpa biaya.

Apabila peralatan listrik ini dibuang di tempat pembuangan sampah, materi-materi berbahaya yang terkandung di dalamnya dapat bocor dan merembes ke saluran air tanah dan nantinya dapat merusak rantai makanan dan mengganggu kesehatan.



SINGER®

SINGER® adalah merek dagang resmi dari Perusahaan Terbatas **The SINGER®** atau afiliasinya.
© 2016 Perusahaan Terbatas **The SINGER®** atau Afiliasinya - Semua hak dilindungi